

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DAN MANAJEMEN
WAKTU BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 6 PALOPO**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

NURFIKA

18 0201 0023

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DAN MANAJEMEN
WAKTU BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 6 PALOPO**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

NURFIKA

18 0201 0023

Pembimbing:

1. **Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd.**
2. **Nilam Permatasari Munir, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nurfika
NIM : 18 0201 0023
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang di tunjukkan sumbernya dan segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrasi atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya di batalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 5 Maret 2025

nembuat pernyataan,



Nurfika

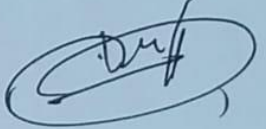
18 0201 0023

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Manajemen Waktu Belajar Terhadap Pretasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Negeri 6 Palopo” yang ditulis oleh Nurfika, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0201 0023, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 12 Maret 2025 M. bertepatan dengan 12 Ramadhan 1446. telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 16 April 2025

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|---------------|---|
| 1. Dr. Andi Arif Pameessangi, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang | () |
| 2. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. | Penguji I | () |
| 3. Mawardi, S.Ag., M.Pd.I. | Penguji II | () |
| 4. Dr. Munir Yusuf, S.Ag. M.Pd. | Pembimbing I | () |
| 5. Nilam Permatasari Munir, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II | () |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP 19670516 200003 1 002

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam



Dr. Andi Arif Pameessangi, S.Pd.I., M.Pd
NIP 19910608 201903 1 007

1. Dr. Abbas Langgaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum Bapak Dr. Masruddin M.Hum. dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Dr. Takdir, S.H., M.H.
2. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Wakil dekan I Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag. Wakil Dekan II Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. serta Wakil Dekan III Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.
3. Dr. Andi Arif Pamessengi, S.Pd.I, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo, Hasriadi, S.Pd., M.Pd. selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, serta seluruh staf prodi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. dan Nilam Permatasari Munir, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing I dan II yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan arahan serta bimbingan kepada penulis dengan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. dan Mawardi, S.Ag., M.Pd.I selaku penguji I dan penguji II yang telah memberikan saran dan masukan dalam rangka penyelesaian skripsi.
6. Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik.

7. Mawardi, S.Ag., M.Pd.I dan Mustafa, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Validator I dan II yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh Dosen dan Staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Zainuddin S, S.E., M.Ak. selaku Kepala Unit Perpustakaan serta Karyawan dan Karyawati dalam lingkup IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan mengumpulkan literature yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
10. Bapak Saharuddin, S.Pd. selaku Kepala SMP Negeri 6 Palopo beserta guru-guru, khususnya kepada Khairawati Damsi, S.Pd., M.Pd. selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam serta seluruh staf yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam mengumpulkan data-data yang penulis butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Seluruh siswa SMP Negeri 6 Kota Palopo terkhusus kelas VIII yang telah bekerja sama dengan peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.
12. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Alimuddin dan Ibunda Manona, yang telah banyak berkorban dalam mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang sampai sekarang. Terima kasih atas dukungan dan do'a yang selama ini kalian kirimkan untuk penulis hingga bisa sampai dititk ini. Mudah-mudahan Allah membalas semua pengorbanan kalian dengan hadiah Jannah-nya.

13. Kepada teman baik penulis Nurhayati dan Jannatul Ma'wa yang telah memberikan semangat, dukungan dan bantuannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Kepada semua teman dan saudara-saudara seperjuangan, mahasiswa/I Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo, khususnya kelas PAI A 18 yang selama ini telah kebersamai dan menyemangati.
15. Kepada segenap teman-teman komunitas literasi penulis, khususnya sahabat-sahabat Rumah Cinta Fatimah (RCF Palopo dan Seknas RCF), Al-Husein, Jaringan Filsafat Islam (Jakfi Palopo), serta Rausyanfikir Yogyakarta yang telah banyak membantu dan memberikan support serta motivasi hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah

Swt. Aamiin

Palopo, 4 Mei 2025

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Nurfika' with a stylized flourish at the end.

Nurfika

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	‘sa	‘s	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	.h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	‘zal	‘z	Zet (dengan titik atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	.s	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	.d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	.t	te (dengan titik di bawah)
ظ	.za	.z	Zet (dengan titik di bawah)

ع	‘ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikut vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak ditengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَـ	<i>Fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i
وَـ	<i>Fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَؤُلَ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ... إَ... عَ...	<i>Fathah dan alif atau yā'</i>	Ā	A dan garis di atas
إِـ	<i>Kasrah dan yā'</i>	ī	I dan garis di atas
وُـ	<i>Dammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā' marbūtah*

Transliterasinya untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fādilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd*, transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

نُعَمُّ : *nu'ima*

عُدُّوْ : *'aduwwun*

Jika huruf ع ber-*tasydiddi* akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (يِ) maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau A’ly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan A’rabiyy atau ‘Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma’rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam bahasa Arab ia berubah alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta’muruna*

النَّوْعُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai’un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur,ān*), alhamdulillah dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi suatu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarḥ al-Arbaʿīn al-Nawāwī

Risālah fī Riʾāyah al-Maṣlahah

9. Lafaz al-jalālah(الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِالله دِينُ اللهِ

Dīnillah billāh

Adapun *tā marbutah* diakhir kata yang disandarkan kepada lafadz al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf (*t*), contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللهِ

Hum fī rahmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf capital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK dan DR).

Contoh:

Wa mā muhammadu illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru ramadān al-ladzī unzila fīhi al-Qur'ān

Nasīr al-Dīn al-Tusī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī al-islāmī

Jika nama resmi seorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau referensi.

Contoh:

Abū al-walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan: Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	: subahanahu wa ta'ala
saw	: shalallahu 'alaihi wasallam
as	: 'alaihi salam
H	: Hijrah
M	: Masehi
SM	: Sebelum Masehi
l	: Latir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	: Wafat Tahun
QS .../...:4	: QS al-Baqarah/2:4 atau QS Ali 'imran/3:4
HR	: Hadist Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PRAKATA.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR AYAT.....	xx
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
ABSTRAK	xxiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Masalah	8
E. Manfaat Penelitian.....	9
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 11
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	11
1. Henni Ayu Pratiwi.....	11
2. Ahmad Syaifudin dan Yandia Elmasari	12
3. Masayu Endang Apriyanti dan Syahid.....	13
B. Landasan Teori	17
1. Media Sosial.....	17
a. Pengertian Media Sosial.....	17
b. Karakteristik Media Sosial	22
c. Indikator Media Sosial	23
2. Manajemen Waktu Belajar Siswa	24
a. Pengertian Manajemen.....	25
b. Pengertian Waktu	26
c. Manajemen Waktu Belajar.....	26
d. Aspek-aspek Manajemen Waktu	29
e. Faktor-faktor Mempengaruhi Manajemen Waktu...	31
f. Teknik-teknik dalam Memanfaatkan Waktu untuk Belajar	32
g. Manfaat Manajemen Waktu	32

h. Indikator Manajemen Waktu Belajar	33
3. Prestasi Belajar	36
a. Pengertian Prestasi Belajar	36
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	37
c. Indikator Prestasi Belajar	40
d. Pengukuran Prestasi Belajar	40
C. Kerangka Pikir	41
D. Hipotesis Berdasarkan Bentuknya	44
1. Hipotesis Penelitian	45
2. Hipotesis Statistik	46
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	48
1. Pendekatan Penelitian	48
2. Jenis Penelitian	48
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	49
1. Lokasi Penelitian	49
2. Waktu Penelitian	49
C. Definisi Operasional Variabel	50
1. Media Sosial	50
2. Manajemen Waktu Belajar	50
3. Prestasi Belajar Siswa	51
D. Populasi dan Sampel	51
1. Populasi	51
2. Sampel	52
E. Teknik Pengumpulan Data	52
1. Angket/Kuesioner	52
2. Representasi Hasil Belajar Siswa	54
F. Instrumen Penelitian	54
G. Uji Validitas dan Rehabilitas Data	55
1. Uji Validitas	55
2. Uji Rehabilitas	58
H. Teknik Analisis Data	60
1. Analisis Statistik Deskriptif	60
2. Statistik Inferensial`	61
a. Uji Normalitas	62
b. Uji Linearitas	62
c. Uji Hipotesis	62
1) Uji t	63
2) Uji F	64

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	65
A. Hasil Penelitian.....	65
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	65
a. Letak Geografis SMP Negeri 6 Palopo	65
b. Sejarah Singkat SMP Negeri 6 Palopo.....	65
2. Hasil Uji Prasyaratan dan Analisis Data	66
a. Hasil Penggunaan Media Sosial	66
b. Hasil Manajemen Waktu Belajar Siswa	67
3. Uji Validitas dan Reliabelitas Data	69
a. Uji Validitas Instrumen	69
b. Uji Reliabilitas.....	70
4. Analisis Data	71
a. Uji Normalitas	71
b. Uji Linieritas	73
5. Pengujian Hipotesis.....	75
a. Uji Koefisien Determinasi.....	75
b. Uji t.....	76
c. Uji F.....	80
B. Pembahasan	82
BAB V PENUTUP.....	92
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN-LAMPIRAN	101

DAFTAR AYAT-AYAT

Kutipan Ayat 1 QS. Shad/38:29.....	2
Kutipan Ayat 2 QS. QS. Al-Ahzab ayat 70	19

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan dan Kebaharuan Penelitian	15
Tabel 3.1 Rincian Jumlah Populasi	51
Tabel 3.2 Skala Litert	53
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Angket	54
Tabel 3.4 Nilai <i>Alpha Cronbach's</i>	56
Tabel 3.5 Validator Instrumen	56
Tabel 3.6 Tabulasi Silang 2X2	56
Tabel 3.7 Hasil Uji Validasi Instrumen Angket	57
Tabel 3.8 Uji Reliabilitas Instrumen Angket Variabel X1	59
Tabel 3.9 Uji Reliabilitas Instrumen Angket Variabel X2	60
Tabel 3.10 Penentuan Kategori dengan Menggunakan Mid an SDi	61
Tabel 4.1 Data Analisis Statistik Deskriptif Pengaruh Penggunaan Media Sosial (X1)	67
Tabel 4.2 Data Analisis Statistik Deskriptif Manajemen Waktu Belajar (X2)	68
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Angket X1 dan X2	69
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Item Penggunaan Media Sosial (X1)	70
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Item Manajemen Waktu Belajar (X2)	71
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas X1-Y	72
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas X2-Y	73
Tabel 4.8 Hasil Uji Linieritas Variabel Penggunaan Media Sosial (X1)	74
Tabel 4.9 Hasil Uji Linieritas Variabel Penggunaan Media Sosial (X2)	74
Tabel 4.10 Hasil Koefisien Determinasi Model Summay	75
Tabel 4.11 Uji t Parsial Penggunaan Media Sosial (X1) dan Manajemen Waktu Belajar Siswa (X2) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y)	77
Tabel 4.12 Hasil Uji Hipotesis X1 dan X2 terhadap Y	79
Tabel 4.13 Hasil Uji F (X1) dan (X2) terhadap Y	81

DAFTAR GAMBAR

Tabel 2.1 Kerangka Pikir	44
Tabel 4.1 Letak Geografis.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Profil Sekolah
- Lampiran 2 Kisi-kisi Instrumen Angket
- Lampiran 3 Lembar Angket
- Lampiran 4 Lembar Nilai Rapor
- Lampiran 5 Lembar Validasi
- Lampiran 6 Hasil Penelitian Validator
- Lampiran 7 Surat Izin Meneliti
- Lampiran 8 Validasi Instrumen Angket Penggunaan Media Sosial
- Lampiran 9 Validasi Instrumen Angket Manajemen Waktu Belajar
- Lampiran 10 Reliabilitas Instrumen Angket Media Sosial
- Lampiran 11 Reliabilitas Instrumen Angket Manajemen Waktu Belajar
- Lampiran 12 Dokumentasi Kegiatan Penelitian

ABSTRAK

Nurfika, 2025. *“Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Manajemen Waktu Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Negeri 6 Palopo”*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh: Munir Yusuf dan Nilam Permatasari.

Penelitian ini membahas tentang Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Manajemen Waktu Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Negeri 6 Palopo, dengan tujuan: 1) untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar siswa. 2) untuk mengetahui bagaimana pengaruh manajemen waktu belajar terhadap prestasi belajar siswa. 3) untuk mengetahui secara simultan pengaruh penggunaan media sosial dan manajemen waktu belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 6 Palopo.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian *survey* dengan jumlah populasi Kelas VIII di SMP Negeri 6 Palopo sebanyak 143 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yakni *sample random sampling* yakni sebanyak 25% dari jumlah populasi. Maka diperoleh sampel sebanyak 36 sampel siswa. Adapun teknik pengumpulan data yakni observasi, dokumentasi, dan angket. Teknik analisis data yang digunakan yakni uji validitas, reliabilitas, normalitas, linieritas, koefisien determinasi, uji t, dan uji f dengan bantuan aplikasi *Microsoft Excel 2010* dan *SPSS for Windows Ver. 27*.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil penelitian: 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar siswa. Hasil analisis data pada taraf 5% menunjukkan bahwa t_{hitung} penggunaan media sosial = 3.811 lebih besar dari $t_{tabel} = 1.690$. 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara manajemen waktu belajar terhadap prestasi belajar siswa. Hasil analisis data t_{hitung} manajemen waktu belajar = 4.312 lebih besar dari $t_{tabel} = 1.690$. 3) ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara penggunaan media sosial dan manajemen waktu belajar terhadap prestasi belajar siswa yang ditunjukkan oleh $F_{hitung} = 5.523$ lebih besar dari $F_{tabel} = 3.28$. Hasil R Square dalam perhitungan diperoleh 0.752 atau sama dengan 75.2%, mempunyai arti bahwa besar pengaruh penggunaan media sosial dan manajemen waktu belajar terhadap prestasi belajar adalah 75.2% sedangkan sisanya yaitu 24.8 % dipengaruhi oleh penyebab lainnya di luar regresi.

Kata Kunci: Penggunaan Media Sosial, Manajemen Waktu Belajar, Prestasi Belajar Siswa

ABSTRAK

Nurfika, 2025. *“The Influence of Sosial Media Usage and Learning Time Management on Student on Student Learning Achievement in Islamic Education Subjcts for Class VIII at SMP Negeri 6 Palopo”*. Thesis of the Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Palopo State Islamic Institute. Supervised by: Munir Yusuf and Nilam Permatasari.

This research discusses the Influence of Sosial Media and Student Larning Time Management on Student Learning Achievement in Islamic Religious Eduction Subjects Subjects of Class VIII SMP Negeri 6 Palopo, with the aim of: 1) to find out how the use of social media affects student learning achievement. 2) to find out how study time management influences student learning achievement. 3) to determine simultaneously the influence of social media use and student study time management on the learning achievement of class VIII students at SMP Negeri 6 Palopo.

The approach used in this research is quantitative with a survey research type with a population of Class VIII at SMP Negeri 6 Palopo of 143 students. The sampling technique used in this research is random sampling, namely 25% of the total population. So a sample of 36 students was obtained. The data collection techniques are observation, documentation and questionnaires. The data analysis techniques used are validity, reliability, normality, linearity, coefficient of determination, t test and f test with the help of Microsoft Excel 2010 and SPSS for Windows Ver. 27.

Based on the research that has been carried out, the research results are: 1) there is a positive and significant influence between the use of social media on student learning achievement. The results of data analysis at the 5% level show that tcount of social media use = 3,811 is greater than ttable = 1,690. 2) there is a positive and significant influence between study time management on student learning achievement. The results of data analysis tcount for study time management = 4,312 are greater than ttable = 1,690. 3) there is a positive and significant influence simultaneously between the use of social media and study time management on student learning achievement as shown by Fcount = 5.523 which is greater than Ftable = 3.28. The R Square result in the calculation was 0.752 or equal to 75.2%, meaning that the influence of social media use and study time management on study achievement was 75.2% while the remaining 24.8% was influenced by other causes outside of regression.

Keywords: Use of Social Media, Learning Time Management, Student Learning Achievement

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi melaju pesat seiring berjalannya waktu baik di negara berkembang maupun di negara maju khususnya di Indonesia yang termasuk negara berkembang. Teknologi sudah menjadi kebutuhan setiap manusia. Teknologi dapat membantu dan mempermudah manusia dalam mengerjakan pekerjaannya sehingga dapat selesai dengan lebih efektif dan efisien. Perkembangan teknologi di era modern seperti sekarang memberikan dampak yang besar bagi kehidupan manusia dari berbagai bidang, utamanya pada bidang pendidikan yang merupakan salah satu bidang penting dalam pembangunan. Melalui pendidikan yang berorientasi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia yang mampu bersaing dan menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi di masa mendatang.

Sejatinya kehidupan manusia dipengaruhi oleh penggunaan media komunikasi internet yang begitu canggih, sehingga kehadiran teknologi tersebut seakan-akan ingin menjadikan kehidupan manusia bergantung, mengandalkan, bahkan mengedepankan media sosial dalam mencari dan melakukan sesuatu. Data Statistik menunjukkan, Indonesia masuk dalam 10 negara dengan pengguna internet terbesar di dunia. Indonesia berada di peringkat keempat dengan penggunaan internet sebesar 204,7 juta per Januari 2024. Angka tersebut memiliki

selisih tipis sebesar 39,4 juta dengan Brazil yang memiliki pengguna internet sebanyak 165,3 juta pengguna.¹

Badan Pusat Statistik (BPS) juga mencatat bahwa sebesar 48,2% anak Indonesia berusia 7-17 tahun telah mengakses internet, dari jumlah tersebut 75,8% anak-anak mengakses internet menggunakannya untuk media sosial. Presentasi tersebut menjadi yang tertinggi dibandingkan berbagai tujuan lainnya ketika mengakses internet. Tercatat pula bahwa sebesar 74,7% anak-anak mengakses internet untuk hiburan dan sekitar 54,2% anak-anak mengakses internet untuk proses pembelajaran.² Daya penggunaan media sosial yang cukup besar dikalangan pelajar sebab dunia digital menyuguhkan kemudahan, kecepatan, dan berbagai macam kesenangan serta memberi banyak informasi.

Menurut A.M. Waskito dalam bukunya menjelaskan bahwa ada beberapa kesamaan fungsi media sosial dengan al-Quran salah satunya sebagai sarana edukasi. Al-Quran berperan mendidik umat, media massa juga memainkan peran edukasi dengan cara menyebarkan informasi, ide, gagasan dan pendidikan³, sesuai dengan Firman Allah dalam Al-Qur'an Surah Shad ayat 29 berikut:

كُتِبَ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُوا الْأَلْبَابِ ٢٩

¹ Fazri Zulfikar, *10 Peringkat Pengguna Internet Tertinggi Di Dunia, Indonesia Nomor Berapa?*, 06 Januari 2024, <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6502474/10-negara-dengan-pengguna-internet-tertinggi-di-dunia-indonesia-nomor-berapa>, pada 28 September 2024.

² Monavia Ayu Rizaty, *Mayoritas Anak Mengakses Internet Untuk Bermedia Sosial*, 14 Agustus 2021, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/07/14/mayoritas-anak-indonesia-mengakses-internet-untuk-bermedia-sosial>, pada 28 September 2024.

³ Ernita, *Pengaruh Teknologi Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa*, diakses dari <http://tita7ezer.blogspot.co.id>, pada tanggal 10 Juni 2024.

Terjemahnya :

“Kitab (Al-Qur'an) yang Kami turunkan kepadamu penuh berkah agar mereka menghayati ayat-ayatnya dan agar orang-orang yang berakal sehat mendapat pelajaran.”⁴

Ayat diatas menjelaskan bahwa salah satu fungsi al-Qur'an adalah sebagai pedoman dan petunjuk bagi seluruh umat muslim yang bertakwa. Al-Qur'an sebagai sarana edukasi, memuat wawasan dan informasi bagi mereka yang menghayati ayat-ayatnya serta orang yang berakal sehat akan mendapat pelajaran. Serta disisi lain media sosial juga dapat menjadi sarana dalam mendapatkan informasi dan pembelajaran.

Media sosial sebagai alat komunikasi dapat memberi pengaruh positif dan negatif terhadap prestasi belajar siswa. Menurut Mas'ud Hasan Abdul Dahar bahwa prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja⁵, sehingga media sosial sebagai alat pembelajaran dapat membangkitkan motivasi belajar siswa dengan tampilan-tampilan yang menarik didalam situs media sosial tersebut.

Dari pengalaman observasi peneliti di SMP Negeri 6 Palopo melihat bahwa hampir seluruh siswa telah memiliki smartphone sehingga memungkinkan mereka mengakses internet dan menggunakan media sosial. Kebanyakan pelajar di SMPN 6 Palopo menggunakan media sosial seperti Instagram, Tiktok, WhatsApp, dan juga Youtube, sedangkan sebagai lainnya menggunakan akses internet untuk

⁴ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an al-Karim dan Terjemahnya*, (Surabaya: Halim, 2014), 2.

⁵ Djamarah, Syaiful Bahri, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), 21.

bermain video game online seperti Game Mobile Legend, Game Fuzzel dan lain sebagainya untuk mengisi waktu dan sebagai hiburan.⁶

Di SMPN 6 Palopo sendiri tidak melarang siswanya untuk membawa smartphome ke sekolah, akan tetapi sekolah dan para guru menghimbau untuk tidak menggunakan smartphomenya ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung kecuali saat diperlukan. Berdasarkan informasi dari guru mata pelajaran Pendidikan Islam di SMPN 6 Palopo yang bernama Ibu Herawati Damsi beliau mengatakan bahwa siswa di kelas yang beliau ajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diperbolehkan mengakses pembelajaran yang dikirim dalam bentuk link, yang muatannya bermacam-macam seperti materi pelajaran, kuis, ulangan harian, video-video pembelajaran yang dapat ditonton dan dicermati oleh para siswa dan sebagainya. Namun penggunaan smarphone digunakan tujuannya selain aktivitas belajar mengejar maka setiap siswa tidak diperkenankan menggunakan smarphone atau tidak diperbolehkan mengakses media sosialnya ketika sedang belajar yang penggunaan itu tidak menunjang aktivitas belajar. Bila ada siswa yang kedapatan di dalam kelas mengakses media sosialnya maka akan diberi teguran atau sanksi atau peringatan paling tegasnya adalah smarphonenya disita untuk sementara waktu dan orang tua murid akan dipanggil untuk mengambil secara langsung smarphone tersebut.⁷

⁶ Obeservasi Pra-Penelitian Pada Saat Masuk Setelah Libur Penaikan Kelas dan New Normal, di SMPN 6 Palopo, 2 Mei 2024.

⁷ Obeservasi Pra-Penelitian Pada Saat Proses Belajar Mengajar Offline Sedang Berlangsung, di SMPN 6 Palopo, 27 September 2024.

Bagi pelajar mengatakan bahwa belajar dengan alternatif video pendek yang dishare guru ataupun kuis-kuis yang diakses melalui link yang disediakan guru memberikan daya belajar yang lebih kreatif dan dengan menggunakan bermedia sosial WhatsApp seperti demikian, sangat menyenangkan dan memberi hiburan tersendiri bagi peserta didik, mereka juga mengatakan bahwa dari media sosial mereka dapat memperoleh informasi dan sensasi belajar tersendiri. Bagi mereka media sosial WhatsApp Grup bisa menjadi wadah untuk saling bertukar jawaban, menanyakan tugas-tugas dan lain sebagainya.

Namun tidak dipungkiri juga bahwa tidak jarang disela-sela proses belajar dengan menggunakan alternatif pembelajaran yang dibagikan melalui whatsapp grup, atau link video edukasi yang merujuk ke platform tiktok atau pun youtube para siswa mengambil celah dengan mengakses informasi yang tidak ada kaitannya dengan proses belajar mengajar. Dari kebanyakan mereka menghabiskan waktu seharian hanya untuk aktif di media sosial, menonton tontonan yang tidak edukatif akibatnya membuat waktu yang bisa digunakan untuk belajar terbuang percuma karena habis digunakan untuk sesuatu yang tidak produktif dan sebagian dari mereka menganggap bahwa aktif di media sosial, membuat konten Tiktok sendiri dapat membuat mereka “mengikuti tren terkini dan terkenal” dengannya mereka menganggap bahwa aktif di media sosial yang tidak ada kaitannya dengan proses belajar, lebih menyenangkan daripada harus belajar monoton yang menurut mereka membosankan.⁸

⁸ Observasi Pra-Penelitian, Pada Saat Masuk Setelah Libur Penaikan Kelas dan New Normal, di SMPN 6 Palopo, 2 Mei 2024.

Masalah ini juga memberi dampak pada interaksi mereka secara langsung dengan teman-teman sekelas atau sekolah mereka, ketika para siswa lebih banyak menghabiskan waktunya bermain smartphone yang sedang login media sosialnya interaksi antar mereka akan sangat kurang akibatnya, jalinan emosional secara langsung antara mereka tidak terjalin dengan baik. Bahkan banyak dari siswa yang tidak saling mengenal antar kelas satu dengan siswa kelas lainnya dan bahkan dari beberapa siswa tersebut ada yang tidak begitu akrab selayaknya teman kelas, inilah yang dinamakan yang jauh menjadi dekat dan yang dekat menjadi jauh.

Kefokusan siswa atau ketika para siswa sibuk bermedia sosial selain pengaruh negatif terdapat juga pengaruh positif seperti melalui channel atau video-video berdurasi pendek yang di kirimkan oleh guru ke WhatsApp Grup kelas adalah hal yang menunjang pembelajaran.

Manajemen waktu belajar sangat penting diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari pelajar guna memanajemenkan waktu belajar, bermain, bersosial, dan meningkatkan prestasi belajar mereka karena menurut Soeharso, sebagaimana dikutip oleh Sofyani, mengemukakan bahwa waktu manusia sehari-hari dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu: waktu bekerja, waktu memelihara diri dan waktu luang⁹, sehingga Manajemen waktu belajar juga merupakan sebuah pengambilan keputusan. Manajer harus menentukan tujuan yang akan dicapai,

⁹ Sofyani Hasan Rusyadi, "Hubungan antara Manajemen Waktu dengan Prestasi Belajar pada Mahasiswa", *Skripsi* Strata S.1 Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012.

menentukan pihak, waktu, dan cara melaksanakan pekerjaan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan¹⁰, dalam hal ini adalah prestasi belajar siswa.

Apabila teknologi dan informasi khususnya penggunaan media sosial dapat menjadi alat yang akan mempermudah mendapatkan pengetahuan dan wasasan sehingga dalam hal ini mampu memberikan informasi secara cepat terkait apa yang diperlukan, lantas mengapa tingkat pendidikan di Indonesia masih sangat tertinggal sedangkan alat yang mampu menciptakan manusia berwawasan luas telah dimiliki dan dikuasi oleh siswa. Mengapa siswa yang telah memiliki akses internet yang memudahkan mereka mendapatkan informasi yang begitu melimpah belum memberikan efektivitas terhadap kualitas siswa?

Penggunaan teknologi dengan segenap kecanggihannya berdampak positif atau negatif terhadap pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam apakah karena pengaruh media sosial dan manajemen waktu belajar siswa atau ada pengaruh dari variable-variabel lainnya?

Apakah dengan majunya telekomunikasi berbasis media sosial dapat memberi pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa ataukah malah akan memperburuk kualitas dan prestasi belajar siswa?, bertepatan dengan itu bahwa pendidikan memiliki tujuan yakni “Mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”,¹¹ apakah dengan bantuan media sosial dan

¹⁰ John Suprihanto, *Manajemen*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, Cet. ke-1, 2014), 4.

¹¹Wayan Cong Sujana, *Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia*, *Jurnal Pendidikan Dasar* Vol. 4, No. 1 (April 2019), 30.

manajemen waktu belajar siswa mampu meningkatkan atau malah membuat prestasi belajar siswa menurun khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 6 Palopo terhadap pengaruh penggunaan media sosial dan manajemen waktu belajar terhadap prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul yaitu : *“Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Manajemen Waktu Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Negeri 6 Kota Palopo”*.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis perlu melakukan penelitian ini pada siswa yang sering menggunakan media sosial khususnya aplikasi WhatsApp Grup Kelas pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan manajemen waktu belajar dalam aktivitas proses belajar mengejar serta pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran agama Islam siswa kelas VIII di SMP Negeri 6 Palopo?
2. Bagaimana pengaruh manajemen waktu belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 6 Palopo?

3. Bagaimana pengaruh secara simulta penggunaan media sosial dan manajemen waktu belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 6 Palopo?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah tersebut maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yakni :

1. Untuk mengetahui seperti apa pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Palopo
2. Untuk mengetahui pengaruh manajemen waktu belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Palopo
3. Untuk mengetahui secara simultan bagaimana pengaruh penggunaan media sosial dan manajemen waktu belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Palopo

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritik
 - a. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh penggunaan media sosial serta manajemen waktu belajar terhadap prestasi belajar PAI.
 - b. Sebagai informasi atau dasar pijakan untuk penelitian pada waktu yang akan datang.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi orang tua sebagai bahan informasi dan masukan untuk selalu memperhatikan anaknya mengenai penggunaan media sosial dan manajemen waktu belajarnya.
- b. Bagi guru sebagai bahan informasi dan masukan untuk meningkatkan prestasi belajar PAI siswa.
- c. Bagi penulis dan pembaca sebagai bahan bacaan untuk mengetahui seperti apa pengaruh penggunaan media sosial serta manajemen waktu belajar terhadap prestasi belajar siswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu yang Relevan

Berdasarkan hasil penelusuran peneliti, dapat diidentifikasi beberapa penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya dan dianggap memiliki arah masalah yang sama dengan apa yang akan diteliti tetapi memiliki kefokusannya yang berbeda terhadap masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini.

Peneliti menghimpun beberapa penelitian yang relevan dengan judul penelitian ini untuk memperkaya wawasan peneliti maupun pembaca yang berkaitan dengan Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Manajemen Waktu Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Palopo.

Diantara beberapa skripsi tersebut adalah :

1. Henni Ayu Pratiwi, dalam *Skripsinya “Pengaruh Penggunaan Internet Dan Waktu Belajar Siswa Di Rumah Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Kelas XI IPS Yayasan Pendidikan Nurul Amaliyah TP 2019/2020)”*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Internet Dan Waktu Belajar Siswa Di Rumah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS DI SMA Swasta Amaliyah Tanjung Morawa T.P 2019/2020. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah angket. Sebelum penelitian dilaksanakan, instrument penelitian terlebih dahulu diuji coba dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Jenis penelitian ini adalah *ex-post facto*. Teknik

pengambilan sampelnya menggunakan metode *Total Sampling*. Adapun analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda, uji t dan uji F.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh persamaan regresi linear berganda $Y = 65,845 + (-0,050) X_1 + 0,224 X_2$. Selanjutnya variabel penggunaan internet (X_1) tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial terhadap prestasi belajar (Y) dengan nilai t_{hitung} ($-224 < 2,052$) dan nilai sig. ($0,809 > 0,05$). Sementara variabel waktu belajar siswa di rumah (X_2) juga tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar (Y) dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,214 < 2,052$) dan nilai sig. ($0,235 > 0,05$). Dapat disimpulkan bahwasanya tidak ada pengaruh penggunaan internet dan waktu belajar siswa di rumah terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPA SMA Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa T.P 2019/2020.¹²

2. Ahmad Syaifudin dan Yandia Elmasari, dalam skripsinya “*Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Motivasi Dan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VII SMP Plus Al Fatah Rejotangan*”.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 20 siswa dari SMP Plus Al Fatah seluruh kelas VIII. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Random Sampling*, sampel yang diambil sebanyak 20 siswa dan pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang dipakai berupa uji normalitas, uji prsyarat dan uji hipotesis.

¹² Henni Ayu Pratiwi, “Pengaruh Penggunaan Internet dan Waktu Belajar Siswa Dirumah Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Kelas XI IPS Yayasan Pendidikan Nurul Amaliyah” TP 2019/2020, 2019, 56-59.

Hasil penelitian ini menunjukkan media sosial berpengaruh signifikan terhadap minat belajar dan kedisiplinan belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan koefisien regresi untuk variabel media sosial sebesar 0,507 tanda positif yang berarti bahwa semakin tinggi pengaruh media sosial terhadap motivasi belajar dan koefisien regresi untuk variable media sosial sebesar 0,850 tanda positif yang berarti bahwa semakin tinggi pengaruh media sosial terhadap kedisiplinan belajar siswa. Untuk koefisien parsial penggunaan media sosial terhadap motivasi belajar, $t_{hitung} (2,848) > t_{tabel} (2,086)$ dan nilai signifikan $0,011 < 0,05$, maka H_{o1} ditolak dan H_{a1} diterima dan koefisien parsial penggunaan media sosial terhadap kedisiplinan belajar siswa, $t_{hitung} (5,169) > t_{tabel} (2,086)$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka H_{o1} ditolak dan H_{a1} diterima untuk Jadi pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan Penggunaan Media Sosial Terhadap Motivasi dan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VIII SMP Plus Al Falah Rejotangan¹³

3. Masayu Endang Apriyanti dan Syahid dalam jurnal penelitiannya : “*Peran Manajemen Waktu dan Kedisiplinan dalam Mempengaruhi Hasil Belajar Optimal*”

Penelitian ini bertujuan menganalisis peran manajemen waktu dan kedisiplinan terhadap hasil belajar optimal. Penelitian ini adalah penelitian survey dengan populasi siswa SLTP dan SLTA Yayasan Pendidikan Islam Nur el Arafah Bekasi. Sampel diambil dengan teknik random sampling sejumlah 85 orang,

¹³ Ahmad Syaifudin, Yandria Elmasari, *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Motivasi Dan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas Viii Smp Plus Al Falah Rejotangan*, JOEICT (Jurnal of Education and Information Communication Technology) Vol. 04, No. 02, (Desember 2020), 1. <http://jurnal.stkipggritlungagung.ac.id/index.php/joeict/article/view/1724>

Instrumen yang digunakan adalah questioner. Analisis data menggunakan regresi berganda. Pengujian korelasi atas variable kedisiplinan memiliki nilai $t_{hitung} = 3,679 > t_{tabel} 1,662978$ dan $sig. 0,000 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel bebas kedisiplinan (X_2) terhadap hasil belajar optimal (Y). Dan hasil SPSS 20, menunjukkan perolehan $t_{hitung} (X_1) = 4,093$ dan $t_{hitung} (X_2) = 3,679$ menggambarkan adanya pengaruh manajemen waktu (X_1) dan kedisiplinan (X_2) secara bersama-sama terhadap hasil belajar optimal (Y), dimana besaran koefisien regresi dan tingkat signifikansi manajemen waktu lebih besar daripada kedisiplinan. Uji Multikolinearitas menggunakan koefisien VIF (Variation Inflation Factor) untuk menguji hubungan antar variabel bebas atas ada atau tidaknya hubungan yang kuat antara variabel manajemen waktu dan kedisiplinan.

Secara signifikan hasil penelitian digolongkan dalam tiga bagian yakni: 1). Terdapat pengaruh signifikan manajemen waktu dan kedisiplinan secara bersama-sama terhadap hasil belajar optimal dibuktikan dengan hasil nilai $F_h = 24,324$ dan $Sig. = 0,000 < 0,005$ 2). Terdapat pengaruh yang signifikan manajemen waktu terhadap hasil belajar optimal dibuktikan dengan hasil nilai $T_h = 4,093$ dan $Sig. = 0,000 < 0,005$ 3). Terdapat pengaruh yang signifikan kedisiplinan terhadap hasil belajar optimal dibuktikan dengan hasil nilai $T_h = 3,679$ dan $Sig. = 0,000 < 0,005$.

Dari perhitungan di atas diperoleh bahwa, manajemen waktu memberikan sumbangan efektif terhadap hasil belajar optimal cukup besar yaitu sebesar 53,83% dan kedisiplinan memberikan sumbangan efektif terhadap hasil belajar optimal sebesar 46,17%. Meskipun kedua variable secara bersama-sama

mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar optimal. Tetapi secara hitungan sumbangan efektifnya manajemen waktu mempunyai pengaruh yang lebih besar dibandingkan dengan kedisiplinan. Sehingga hendaknya mereka memiliki kedisiplinan dan manajemen waktu yang kuat sejak dini agar terbiasa melakukan tugas sepenuh hati, tidak menunda-nunda apalagi malas, karena dengan disiplin tinggi maka semua tugas dan tanggung jawab dapat dilakukan secara optimal.¹⁴

Table. 2.1 Perbedaan dan Kebaharuan Penelitian

Penelitian I	Penelitian II	Penelitian III	Penelitian Penulis
Nama : Henni Ayu Pratiwi	Nama : Ahmad Syaifudin dan Yandia Elmasari	Nama : Masayu Endang Apriyanti	Nama : Nurfika
Judul : “Pengaruh Penggunaan Internet dan Waktu Belajar Siswa di Rumah terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus XI IPS Yayasan Pendidikan Nurul Amaliyah TP 2019/2020)”	Judul : “Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Motivasi dan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VII SMP Plus Al Fatah Rejotangan”	Judul : “Peran Manajemen Waktu dan Kedisiplinan dalam Mempengaruhi Hasil Belajar Optimal”	Judul : “Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Manajemen Waktu Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Negeri 6 Palopo”
Tahun : 2019	Tahun : 2020	Tahun : 2019	Tahun : 2024
Variabel : X1 : Pengaruh Penggunaan Internet X2 : Waktu	Variabel : X : Pengaruh Penggunaan Internet Y1 : Motivasi	Variabel : X1 : Peran Manajemen Waktu X2 : Kedisiplinan Y : Hasil Belajar	Variabel : X1 : Pengaruh Penggunaan Media Sosial X2 : Manajemen

¹⁴ Masayu Endang Apriyanti, Syahid, “Peran Manajemen Waktu dan Kedisiplinan dalam Mempengaruhi Hasil Belajar Optimal”, *Jurnal Pendidikan*, No. IX, (1 Januari 2019), 68 dan 75, https://www.academia.edu/57753549/Peran_Manajemen_Waktu_dan_Kedisiplinan_Dalam_Mempengaruhi_Hasil_Belajar_Optimal

Belajar Siswa di Rumah Y : Prestasi Belajar Siswa Metode : Total Sampling	Belajar Siswa Y2 : Kedisiplinan Belajar Siswa Metode : Random Sampling	Optimal Metode : Random Sampling	Waktu Belajar Siswa Y : Prestasi Belajar Siswa Metode : Random Sampling
Subjek : Studi Kasus Kelas XI IPS Yayasan Pendidikan Nurul Amaliayah TP 2019/2020	Subjek : Siswa Kelas VII SMP Plus Al Fatah Rejotangan	Subjek : SLTP dan SLTA Yayasan Pendidikan Islam Nur el Arafah Bekasi	Subjek : Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII SMP Negeri 6 Palopo
Kesamaan Penelitian : 1. Kesamaannya yakni sama-sama meneliti tentang pengaruh penggunaan internet/media sosial 2. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif	Kesamaan Penelitian : 1. Persamaan dalam penelitian ini yakni berkenaan dengan kedisiplinan belajar siswa dengan pengaruh dari penggunaan media sosial 2. Sama-sama memiliki objek penelitian dalam jenjang pendidikan sekolah menengah pertama	Kesamaan Penelitian : 1. Perbedaan dalam penelitian ini adalah pada penelitian terdahulu menggunakan 3 variabel namun perbedaannya adalah X1 dan X2-nya tidak memuat pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar siswa.	Kesamaan Penelitian : 1. Metode pengambilan sample hampir seluruhnya menggunakan metode yang sama 2. Penelitian seputar penggunaan internet/media komunikasi terhadap pola penggunaan dan hasil belajar subjek kajian.
Kebaharuan Penelitian : 1. Pembaharuan dalam penelitian ini adalah pengaruh internet yang lebih signifikan pada penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar siswa dan meninjau	Kebaharuan Penelitian : 1. Pembaharuan dalam penelitian ini adalah melihat bagaimana pengaruh penggunaan media sosial serta manajemen waktu terhadap prestasi belajar siswa.	Kebaharuan Penelitian : 1. Kebaharuan dalam penelitian ini adalah mengkomparasikan antara arus globalisasi penggunaan internet dengan metode tradisional pengelolaan waktu belajar guna memperoleh hasil	Kebaharuan Penelitian: 1. Kebaharuan dalam penelitian ini dapat dilihat pada dampak spesifik peserta didik, dengan mempertimbangan karakteristik peserta didik di era digital, penelitian ini dapat

kembali faktor penghambat dari penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar siswa. 2. pembaharuan lainnya adalah penggunaan internet yang ada pada tahun 2019 tentu tidaklah sama pada tahun 2024 dengan berbagai kemajuan yang secara signifikan terdapat dalam media internet dan penggunaannya yakni perubahan perilaku dan respon terhadap internet di 2019 , sebelum pandemik covid-19 dan setelah pandemik.	2. kebaharuan yang lain adalah perkembangan teknologi semakin menjadi candu bagi penggunaannya sehingga solusi yang ditawarkan adalah manajemen waktu penggunaannya terkhusus pada pelajar tingkat menengah pertama untuk manajemen waktunya, baik belajar maupun dalam menggunakan media sosial.	belajar yang lebih optimal.	memberikan wawasan baru tentang bagaimana pola penggunaan media sosial dan pengelolaan waktu belajar mempengaruhi hasil akademik mereka pada era sekarang. 2. Implikasi Praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk merancang strategi yang lebih efektif dalam mengoptimalkan penggunaan media sosial tanpa mengorbankan prestasi belajar, baik oleh pendidik, orang tua, maupun peserta didik sendiri.
--	---	-----------------------------	--

B. Landasan Teori

1. Media Sosial

a. Pengertian Media Sosial

Media sosial adalah medium Internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara virtual. Karakteristik umum yang dimiliki setiap media sosial yaitu adanya keterbukaan

dialog antar para pengguna.¹⁵ Sosial media dapat dirubah oleh waktu dan diatur ulang oleh penciptanya, atau dalam beberapa situs tertentu, dapat diubah oleh suatu komunitas. Selain itu sosial media juga menyediakan dan membentuk cara baru dalam berkomunikasi. Seperti diketahui, sebelum muncul dan populernya media sosial, kebanyakan orang berkomunikasi dengan cara sms atau telpon lewat handphone.

Menurut Chris Brogan Sosial media adalah satu set baru komunikasi dan alat kolaborasi yang memungkinkan banyak jenis interaksi yang sebelumnya tidak tersedia untuk orang bias.¹⁶ Media sosial adalah media di internet yang memberikan kelebihan kepada penggunanya untuk dapat berkomunikasi, berbagi, bekerja sama maupun berinteraksi dengan sesama pengguna media sosial media lainnya sehingga terbentuk ikatan virtual antar pengguna.¹⁷ Sekarang dengan adanya media sosial, orang cenderung berkomunikasi lewat layanan obrolan (chat) atau berkirim pesan lewat layanan yang tersedia pada media sosial.

Arus perkembangan teknologi ini bagaimana pun tak akan bisa kita bendung, sebagian besar anak dan remaja saat ini telah familiar dengan berbagai situs jejaring sosial tersebut, tidak saja anak dan remaja kota, bahkan anak-anak di pedesaan pun kini telah berangsur-angsur mulai menggunakan jejaring sosial tersebut. Berkembang pesatnya situs jejaring sosial tersebut tentu saja punya

¹⁵ Rulli Nasrullah. 2015. *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Siositeknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 10.

¹⁶ Chris Brogan, *Social Media 101: Tactics and Tips to Develop Your Business Online* (New York: Wiley & Son.Inc., 2010), 11.

¹⁷ Rulli Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Siositeknologi* (Jakarta: Simbiosis Rekatama Media, 2015), 11.

dampak positif dan juga negatif, oleh karena itu penting untuk dibuat suatu sistem pengawasan dan bimbingan bagi mereka agar dampak negatif nya dapat dihindari dan dampak positifnya semakin di rasakan.

Islam pun memberikan perhatian yang besar terhadap etika penggunaan media sosial. Hal ini dibuktikan dengan diaturnya etika penggunaan media sosial dalam al-Qur'an. Etika tersebut terdapat dalam QS. Al-Ahzab ayat 70.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ۚ ٧٠

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar.”¹⁸

Tahun 2009 hingga saat ini, media sosial (facebook, WhatsAp, path, instagram, twitter, dan lain-lain) menjelma menjadi dunia kedua setelah dunia maya. Sebuah perusahaan riset dan pemasaran dari Singapura menyatakan bahwa pengguna internet aktif di Indonesia sudah terhitung sejak Januari 2014 tercatat sebanyak 72,7 juta orang. Sebanyak 98% dari pengguna internet memiliki akun media sosial dan 79% aktif mengakses akun media sosial dalam kurun waktu satu bulan terakhir. Facebook memegang jumlah terbesar yaitu 93% dari jumlah total pengguna internet di Indonesia.¹⁹

Tugas mengawasi dan membimbing itu tentu saja bukan guru di sekolah semata, orang tua lah yang seharusnya berperan dalam pengawasan dan bimbingan bagi anak-anaknya. Untuk pedoman pengawasan tersebut tentu saja para orang tua, para anak dan remaja itu sendiri mengetahui apa saja dampak positif dan

¹⁸ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an al-Karim dan Terjemahnya*, 427.

¹⁹ Endri Kusumaratih. 4 Januari, 2017. Renik Media Sosial. Hadila, 9.

negatif situs jejaring sosial tersebut. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa media sosial adalah sebuah alat komunikasi yang berupa obrolan chat untuk berinteraksi dengan orang lain, bekerja sama, berbagi, dan membentuk ikatan sosial secara virtual macam-macam jejaringan sosial antara yaitu; ada facebook, youtube, instagram, line maupun whatsapp akan tetapi dalam hal ini kita mengambil satu jenis jejaring sosial untuk mengkrucutkan pembahasan terkait media sosial yakni : WhatsApp, Youtube, dan Tiktok.

Adapun gambaran umum tentang WhatsApp, Instagram dan Tiktok, sebagai berikut:

1) WhatsApp

WhatsApp didirikan pada 24 Februari 2009. WhatsApp adalah plesetan dari frasa What's Up yang merupakan sebuah aplikasi mobile chatting yang didirikan oleh Jan Koum dan Brian Acton. Aplikasi WhatsApp terhubung langsung dengan nomor telepon dan memberikan layanan gratis. Selain karena ukurannya yang tidak membebani memori handphone, WhatsApp banyak diminati karena fiturnya yang simpel. Awalnya WhatsApp hanya bisa mengirim pesan, tetapi sekarang, WhatsApp sudah memiliki fitur lain seperti mengirim gambar, kontak, file, voice recording, menelepon, dan bahkan video call. Popularitas WhatsApp tetap melesat cepat di hampir semua platform. Diketahui pengguna WhatsApp di dunia lebih dari 1 miliar di lebih dari 180 negara²⁰. Dari segi kultur

²⁰ Riky Arianto, "Efektivitas Pembelajaran Modul melalui Daring terhadap Guru dan Siwa selama masa pandemi", 2021, https://repository.stkippacitan.ac.id/id/eprint/678/8/RIKY%20ARDIANTO_BAB%202_P12021.pdf, 28 Agustus 2024.

memang aplikasi WhatsApp sangat cocok dengan kondisi Indonesia, karena umumnya bangsa kita memang senang mengobrol (chat).

2) YouTube

YouTube adalah sebuah situs web berbagi video yang dibuat oleh tiga mantan karyawan PayPal pada Februari 2005. Situs web ini memungkinkan pengguna mengunggah, menonton dan berbagi video.²¹ Jejaring Sosial YouTube selain sebagai media berbagi konten dan informasi dalam bentuk video saat ini juga intensif dimanfaatkan sebagai wahana untuk menyampaikan gagasan, ide serta kreatifitas dari seseorang yang ingin dibagikan kepada orang lain saat ini sudah merambah ke dunia pendidikan, dimana seorang pengajar ataupun trainer bias menempatkan tutorial mengenai keahlian di YouTube, sedangkan siswa atau pengguna konten yang diberikan dalam video seolah-olah mendengarkan ceramah dari guru di dalam kelas²². Dalam penggunaan media sosial YouTube dalam proses pembelajaran tidak bias lepas dari peran guru sebagai penyedia konten, siswa sebagai pengguna konten dan YouTube sebagai penyedia layanan penghubung keduanya.

3) Tiktok

Aplikasi Tiktok adalah sebuah jejaring sosial dan platform video musik tiongkok yang diluncurkan pada september 2016. Aplikasi ini adalah aplikasi pembuatan video pendek dengan didukung musik, yang sangat digemari oleh

²¹ Titin Sutarti dan Widhi Astuti. 2021. "Dampak Media YouTube Dalam Proses Pembelajaran Dan Pengembangan Kreativitas Bagi Kaum Mileniel". *Jurnal Widya Aksarai*, Vol. 26, No. 1, 92.

²² Titin Sutarti dan Widhi Astuti. 2021. "Dampak Media YouTube Dalam Proses Pembelajaran Dan Pengembangan Kreativitas Bagi Kaum Mileniel". *Jurnal Widya Aksarai*, Vol. 26, No. 1, 94.

orang banyak termasuk orang dewasa dan anak-anak dibawah umur. Aplikasi tiktok ini merupakan aplikasi yang juga bisa melihat video-video pendek dengan berbagai ekspresi masing-masing pembuatnya.

b. Karakteristik Media Sosial

Media sosial memiliki karakteristik khusus yang tidak dimiliki oleh beberapa media siber lainnya. Adapun karakteristik media sosial²³, terdapat batasan-batasan dan ciri khusus tertentu yang hanya dimiliki oleh media sosial dibanding dengan media lainnya sebagai berikut:

1) Jaringan (network).

Media sosial memiliki karakter jaringan sosial, terbangun dari struktur sosial yang terbentuk di dalam jaringan atau internet. Jaringan yang terbentuk antar pengguna (users) merupakan jaringan yang secara teknologi dimediasi oleh perangkat teknologi, seperti komputer, telepon genggam atau tablet. Jaringan yang terbentuk antar pengguna ini pada akhirnya membentuk komunitas, contohnya seperti Facebook, WhatsApp, Twitter dan lain-lain.

2) Informasi (information)

Pada media sosial, informasi menjadi komoditas yang dikonsumsi oleh pengguna. Komoditas tersebut pada dasarnya merupakan komoditas yang diproduksi dan didistribusikan antar pengguna itu sendiri. Dari kegiatan konsumsi inilah pengguna dan pengguna lain membentuk sebuah jaringan yang pada akhirnya secara sadar atau tidak bermuara pada institusi masyarakat berjejaring.

3) Arsip (archive)

²³ Aida Rismana. 2016. "Pengaruh Jejaring Sosial Terhadap Motivasi Belajar Siswa-Siswi Sekolah Menengah Pertama". *Jurnal Pendidikan Geografi*, Vol. 3, No. 5, 50.

Bagi pengguna media sosial, arsip menjadi sebuah karakter yang menjelaskan bahwa informasi telah tersimpan dan bisa diakses kapan pun dan melalui perangkat apa pun. Setiap informasi apa pun yang diunggah di Facebook, di Instagram ataupun di Youtube dapat diarsipkan sehingga informasi itu tidak hilang begitu saja saat pergantian hari, bulan bahkan sampai tahun.

4) Interaktif (interactivity)

Karakter dasar dari media sosial adalah terbentuknya jaringan antar pengguna. Jaringan ini tidak sekedar memperluas hubungan pertemanan atau pengikut di internet semata, tetapi juga dapat member komentar pada postingan pengguna lain, memberi like postingan-postingan teman terkait, subscribe, dan lain sebagainya.

c. Indikator Media Sosial

1) Jumlah pengguna

Jumlah total akun atau individu yang mengikuti, berlangganan, atau menjadi audiens aktif dari suatu akun media sosial dalam platform tertentu. Artinya jumlah pengguna merujuk pada banyaknya akun yang mengikuti atau berlangganan suatu akun media sosial pada periode waktu tertentu. Nilai ini dihitung secara numerik berdasarkan data statistik yang ditampilkan oleh platform media sosial seperti Instagram, Twitter/X, Facebook, YouTube, dan lainnya.

2) Tingkat keterlibatan

Tingkat keterlibatan adalah persentase interaksi pengguna (seperti suka, komentar, bagikan, simpan, atau klik) terhadap total audiens atau penayangan konten di media sosial dalam periode waktu tertentu. Indikator ini

menggambarkan sejauh mana audiens aktif merespons atau terlibat dengan konten yang dibagikan oleh suatu akun.

3) Responsivitas

Responsivitas adalah kemampuan dan kecepatan suatu akun media sosial dalam memberikan tanggapan terhadap interaksi dari pengguna, seperti komentar, pertanyaan, atau pesan langsung (direct message), yang mencerminkan tingkat keterlibatan dan perhatian terhadap audiens.

2. Manajemen Waktu Belajar

Allah SWT. memberikan setiap manusia waktu dengan jumlah yang sama yakni 24 jam dalam sehari. Bagi Allah waktu adalah kehidupan manusia, artinya manusia hidup di dunia selalu diiringi dengan waktu. Waktu teramat setia menemani kehidupan manusia, seperti matahari yang selalu setia terbit dari timur dan tenggelam di sebelah barat setiap hari.

Rasulullah SAW bersabda;

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ لَيْثٍ عَنْ مُجَاهِدٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ
قَالَ أَخَذَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْضَ جَسَدِي فَقَالَ كُنْ فِي الدُّنْيَا كَأَنَّكَ
غَرِيبٌ أَوْ عَابِرُ سَبِيلٍ وَعَدَّ نَفْسَكَ فِي أَهْلِ الْقُبُورِ فَقَالَ لِي ابْنُ عُمَرَ إِذَا أَصْبَحْتَ فَلَا
تُحَدِّثْ نَفْسَكَ بِالْمَسَاءِ وَإِذَا أَمْسَيْتَ فَلَا تُحَدِّثْ نَفْسَكَ بِالصَّبَاحِ وَخُذْ مِنْ صِحَّتِكَ قَبْلَ
سَقَمِكَ وَمِنْ حَيَاتِكَ قَبْلَ مَوْتِكَ فَإِنَّكَ لَا تَذَرِي يَا عَبْدَ اللَّهِ مَا اسْمُكَ غَدًا. (رواه
الترمذي).

Artinya:

: “Telah menceritakan kepada kami Mahmud bin Ghailan telah menceritakan kepada kami Abu Ahmad telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Laits dari Mujahid dari Ibnu 'Umar berkata: Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam meraih sebagaian badanku lalu bersabda: Jadilah didunia seperti orang asing atau pelintas jalan dan anggaplah dirimu termasuk penghuni kubur." Ibnu 'Umar berkata kepadaku: Bila di waktu pagi, jangan kau bisiki dirimu bisa peroleh sore hari dan bila di waktu sore jangan bisiki dirimu bisa kau peroleh waktu pagi, manfaatkan kesehatanmu sebelum kau sakit dan hidupmu sebelum kau mati karena sesungguhnya kau tidak tahu wahai hamba Allah siapa namamu esok”. (HR. At-Tirmidzi).²⁴

Islam sangat sangat mengedepankan penggunaan waktu dengan kebaikan.

Hadist diatas menunjukkan potongan pelajaran bahwa Nabi Muhammad SAW sangat menganjurkan kaumnya menghargai waktu, diharapkan umat Islam dapat memanfaatkan waktu yang telah Allah SWT berikan sebaik mungkin. tentang pelajaran waktu memang banyak terdapat keutamaan yang dapat menjadi bahan renungan agar dapat menjadi manusia yang lebih baik dan tidak menjadi orang yang merugi, sehingga diharapkan para siswa sebagai kaum pelajar mampu memanajemenkan waktunya baik dikala belajar maupun dikala bermain.

a. Pengertian Manajemen

Secara bahasa manajemen berasal dari bahasa inggris *to manage* yang berarti mengatur, mengurus, atau mengelola.²⁵ Sedangkan menurut Mary Parker Follet, sebagaimana dikutip oleh Erni, manajemen diartikan sebagai seni dalam

²⁴ Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, *Sunan At-Tirmidzi*, Kitab. Al-Fitan, Juz 4, No. 2340, (Beirut-Libanon: Dar al-Fikr, 1994 M), h. 149.

²⁵U. Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Bandung:Pustaka Setia, 2014), 1.

menyelesaikan sesuatu melalui orang lain. Manajemen juga dapat diartikan sebuah proses yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan organisasi melalui rangkaian kegiatan berupa perencanaan, pengorganisasian, Pengarahan dan pengendalian orang-orang serta sumber daya organisasi lainnya.²⁶ Manajemen juga merupakan sebuah pengambilan keputusan.

Seorang manajer harus menentukan tujuan yang akan dicapai, menentukan pihak, waktu, dan cara melaksanakan pekerjaan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.²⁷ Dari beberapa pendapat di atas, dapat penulis simpulkan bahwa manajemen merupakan usaha yang dilakukan seseorang dengan cara mengelola sesuatu melalui rangkaian kegiatan sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Tujuan tersebut menjadi target utama dalam sebuah manajemen.

b. Pengertian Waktu

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, waktu adalah seluruh rangkaian saat ketika proses, perbuatan, atau keadaan berada atau berlangsung.²⁸ Soeharso, sebagaimana dikutip oleh Sofyani, mengemukakan bahwa waktu manusia sehari-hari dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu: waktu bekerja, waktu memelihara diri dan waktu luang.

c. Manajemen Waktu Belajar

²⁶ Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana Prenada media Group, Cet. ke-7, 2013), 5-7.

²⁷ John Suprihanto, *Manajemen*, (Yogyakarta: Gadjag Mada University Press, Cet ke-1, 2014), 4.

²⁸Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*, (Jakarta: Pustaka Utama, 2008), 154.

Manajemen waktu menurut Marion E. Haynes adalah seperti halnya manajemen sumber daya lain, mengandalkan analisis dan perencanaan.²⁹ Dalam memahami dan menerapkan prinsip manajemen waktu, seseorang harus mengetahui bukan hanya menggunakan waktu, tetapi juga masalah yang dihadapi. Selain itu, seseorang harus dapat menggunakan waktu secara efektif serta dapat menyelesaikan penyebab penggunaan waktu yang digunakan.

Sebagaimana dikutip oleh Bahrur, Edwin mendefinisikan manajemen waktu sebagai suatu ilmu dan seni yang mengatur pemanfaatan waktu secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu melalui unsur-unsur yang ada didalamnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Lakein, ia mengatakan bahwa manajemen waktu merupakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan produktivitas waktu.³⁰ Waktu merupakan salah satu sumber daya yang harus dikelola secara efektif dan efisien untuk menunjang aktivitas.

Dalam kehidupan sehari-hari istilah belajar digunakan secara luas. Hal ini disebabkan karena aktivitas yang disebut belajar itu muncul dalam berbagai bentuk. Membaca buku, menghafal ayat Alquran, mencatat pelajaran, hingga menirukan perilaku tokoh dalam televisi, semua disebut belajar. Sebagaimana yang kita ketahui, belajar merupakan suatu proses yang berlangsung sepanjang

²⁹ Marion E Haynes, *Manajemen Waktu*, terj. Febrianti Ika Dewi, S.S., (Jakarta: PT. Indeks, 2010), 5.

³⁰ Sofyani Hasan Rusyadi, “*Hubungan antara Manajemen Waktu dengan Prestasi Belajar pada Mahasiswa*”, Skripsi Strata S.1 Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012

hayat.³¹ Hampir semua kecakapan, keterampilan, pengetahuan, kebiasaan, kegemaran dan sikap manusia terbentuk, dimodifikasi dan berkembang karena belajar

Adapun beberapa definisi belajar oleh para ahli secara berbeda-beda adalah sebagai berikut:

- 1) Menurut Hilgard & Bowner dalam buku mereka yang berjudul *Theories of Learning* berpendapat bahwa belajar adalah sebagai suatu proses yang mana suatu kegiatan berasal atau berubah lewat reaksi dari suatu situasi yang dihadapi dengan karakteristik-karakteristik dari perubahan-perubahan aktifitas tersebut tidak dapat dijelaskan dengan dasar kecenderungan-kecenderungan reaksi asli, kematangan atau perubahan-perubahan sementara dari organisme.
- 2) Lester D. Crow dan Alice Crow menyatakan belajar adalah perolehan kebiasaan, pengetahuan, dan sikap. Belajar menggambarkan perubahan progresif perilaku seseorang ketika bereaksi terhadap tuntutan-tuntutan yang dihadapkan pada dirinya. Belajar memungkinkan seseorang memuaskan perhatian atau mencapai tujuannya.³² Definisi ini lebih menekankan pada perubahan yang dialami seseorang setelah ia belajar.
- 3) Sumadi Suryabrata menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses yang membawa perubahan actual maupun potensial yang terjadi karena usaha

³¹ Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Press, Cet. Ke-4, 2014), 47

³² Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, 48

dengan sengaja yaitu didapatkannya kecakapan baru.³³ Definisi ini menekankan pada hasil belajar berupa perubahan pada diri seseorang.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu aktivitas mental/psikis, suatu proses dan kegiatan guna memperoleh pengetahuan dan pengalaman, melalui interaksi individu terhadap lingkungan yang ditandai dengan perubahan tingkah laku dalam dirinya.

Kaitannya dengan manajemen waktu, penulis dapat menyimpulkan bahwa manajemen waktu membutuhkan perencanaan serta dapat mengelola waktu secara efektif sehingga dapat mencapai tujuan yang dimaksud. Selain perencanaan, manajemen waktu juga membutuhkan analisis penggunaan waktu yang tepat sehingga dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi seseorang mengenai penggunaan waktu. tertentu.

d. Aspek-Aspek Manajemen Waktu

Ada beberapa aspek manajemen waktu yaitu :

- 1) Aspek penetapan tujuan dan prioritas yaitu berkaitan dengan apa yang akan dituju melalui perencanaan dalam membuat skala kepentingan agar memudahkan melaksanakan pekerjaan.
- 2) Aspek membuat susunan jadwal yaitu menyusun daftar kegiatan yang akan dilaksanakan beserta urutan waktu dalam periode tertentu. Fungsi pembuatan jadwal adalah menghindari bentrokan kegiatan, menghindari

³³ Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, 50

kelupaan, dan mengurangi ketergesaan.³⁴ Dan akan mengefisienkan penggunaan waktu.

- 3) Aspek pengontrolan waktu yaitu berhubungan dengan pengelolaan penggunaan waktu agar bisa memperkirakan waktu untuk setiap kegiatan yang dilakukan.³⁵ Ini akan menjadikan kegiatan lebih terjaga dalam proses yang akan dilakukan selanjutnya dan memperkirakan berapa lama waktu yang akan dihabiskan untuk satu pekerjaan.

Berdasarkan hasil penelitian Peddler dan Boydell tahun 2003 dalam Linda menyatakan bahwa tingkat efektivitas seseorang dalam melakukan manajemen waktu dipengaruhi oleh beberapa aspek sebagai berikut:

- 1) Kesehatan

Kondisi fisik maupun psikis mempengaruhi seseorang dalam mengarahkan aktifitas kehidupan. Kondisi kesehatan yang baik akan mewujudkan keseimbangan pada diri individu sehingga akan mempermudah dalam melakukan penyesuaian diri dalam melakukan manajemen waktu.

- 2) Keterampilan atau keahlian

Terdapat beberapa keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan. Individu tersebut dapat memutuskan untuk menjadi seseorang yang memiliki berbagai keahlian sekaligus atau menjadi orang yang melakukan suatu keahlian tertentu.

- 3) Aktivitas

³⁴ Philip E. Athinson, *Manajemen Waktu Efektif*, 12

³⁵ Sri Erni Mulyani. "Prestasi Belajar dan Manajemen Waktu Kuliah Mahasiswa". *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan "Gelora"*. Volume 4 nomor 2. 2017. (Diakses pada tanggal 22 September 2024 pukul 15.00)

Individu yang mampu mengembangkan aktivitas hidupnya dengan baik adalah individu yang memiliki kepekaan terhadap berbagai alternatif atau cara pandang dan memiliki imajinasi moral yang tinggi sehingga keputusan-keputusan aktivitas mempertimbangkan dua hal sekaligus,³⁶ yaitu yang memberi manfaat bagi dirinya dan orang lain.

Aspek-aspek tersebut diperkuat oleh hasil riset yang dilakukan Jithendra M. Mishra dan Prabhakara Mishra dalam Diana Dwi Nurhidayati.³⁷ Hasil riset tersebut menyimpulkan ada lima bidang utama yang tidak boleh ditinggalkan dalam pengelolaan waktu atau manajemen waktu, yaitu: pertama, kesadaran bahwa sebagian besar waktu yang dihabiskan bersifat kebiasaan. Kedua, bahwa penentuan sasaran pribadi sangat penting bagi manajemen yang benar. Ketiga, prioritas harus dikategorikan dan dikaji. Keempat, bahwa komunikasi yang baik dan benar sangat esensial. Kelima, bahwa menanggukuhkan mungkin merupakan halangan terbesar bagi pengelolaan waktu. Kesimpulan dari riset di atas, bahwa dalam memanajemen waktu atau pengelolaan waktu ada beberapa hal yang tidak boleh ditinggalkan salah satunya kesadaran. Karena dengan adanya kesadaran akan waktu yang dihabiskan, akan bersifat kebiasaan.

e. Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Waktu.

1) Jenis Kelamin

³⁶ Linda. "Pengantar Rancangan Modul Pelatihan Manajemen Waktu pada Himpunan Mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas"X". *Jurnal Psikologi Psibernetika*. 2017. (diakses pada tanggal 22 September 2024 pukul 17.00 WIB)

³⁷ Diana Dwi Nurhidayati. "Peningkatan Pemahaman Manajemen Waktu Melalui Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Problem Solving pada Siswa". *Jurnal Psikopedagogia*. 2017. (diakses pada tanggal 23 September 2024 pukul 14.06 WIB).

Berdasarkan hasil penelitian Macan tahun 1990 dalam Linda manajemen waktu dipengaruhi oleh jenis kelamin. Selanjutnya, Khatib menjelaskan bahwa perempuan memiliki kemampuan manajemen waktu yang lebih baik dari pada lakilaki. Perempuan cenderung melakukan aktivitas berdasarkan prioritas utama dan melakukan sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya sedangkan laki-laki cenderung menghabiskan waktu dengan melakukan kegiatan yang tidak berguna.

f. Teknik-Teknik Dalam Memanfaatkan Waktu Untuk Belajar

Menurut Gie tahun 1995 dalam Diana Dwi Nurhidayati menyebutkan ada empat teknik dalam memanfaatkan manajemen waktu untuk belajar³⁸: a) siswa hendaknya menetapkan mata pelajaran yang akan dipelajarinya setiap hari sekurang-kurangnya dua atau empat mata pelajaran setiap hari; b) mengurutkan waktu mempelajari dua atau empat mata pelajaran itu menurut sukar mudahnya yang dikaitkan dengan kapan siswa mencapai waktu terbaik untuk belajar; c) mengatur lamanya periode belajar sebaik-baiknya agar tidak terlampau pendek atau terlalu lama, berapa lama periode waktu belajar sebaiknya ditetapkan oleh individu bersangkutan; d) belajar secara intensif untuk menguasai suatu mata pelajaran. Teknik ini digunakan untuk mempelajari mata pelajaran yang dianggap sukar sehingga perlu teknik khusus untuk mempelajari dan memahami pelajaran tersebut.

g. Manfaat Manajemen Waktu

³⁸ Diana Dwi Nurhidayati, "Peningkatan Pemahaman Manajemen Waktu Melalui Bimbingan Konseling Dengan Teknik Problem Solving Pada Siswa". *Jurnal Psikopedagogia*, 2017

Para siswa dalam menggunakan waktu akan mempengaruhi aktifitas yang sedang mereka lakukan. Siswa yang mampu memanfaatkan waktunya dengan baik akan mampu mengatur dan mengelola waktu secara maksimal dalam segala hal. Sedangkan, siswa yang tidak dapat memanfaatkan waktunya dengan baik tentu tidak dapat mengatur dan mengelola waktunya secara maksimal dalam segala hal. Peranan manajemen waktu sangat diperlukan dalam kegiatan belajar karena manajemen waktu merupakan salah satu faktor intern yang mempengaruhi belajar.³⁹ Manajemen atau pengelolaan waktu baik dimiliki oleh setiap siswa guna mengatur segenap aktivitas keseharian, pengelolaan jadwal belajar dan bermain untuk para siswa khususnya.

h. Indikator Manajemen Waktu Belajar

Indikator-indikator dalam manajemen waktu belajar, yaitu:⁴⁰

1) Perencanaan waktu belajar

Perencanaan waktu belajar adalah proses mengatur, menyusun, dan mengalokasikan waktu secara sistematis untuk kegiatan belajar, agar tujuan belajar dapat dicapai secara efisien dan terarah. Artinya kemampuan individu dalam merancang jadwal belajar yang terstruktur, termasuk menentukan waktu khusus untuk belajar, menyusun prioritas materi atau tugas, serta menetapkan tujuan belajar jangka pendek dan jangka panjang. Diukur berdasarkan keteraturan

³⁹ Monika Nina K, Ginting. "Hubungan Antara Lingkungan Belajar dan Manajemen Waktu dengan Motivasi Menyelesaikan Studi". Vol. 6, No. 2, (2014), 94.

⁴⁰ Maria Theresia Sri Hartati Puji Harlina, Anisa, Suharso, (2014) "*Mengembangkan Kemampuan Manajemen Waktu Layanan Penguasaan Konten Dengan Teknik Kontak Perilaku*", Semarang: *Indonesia Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*.

penyusunan jadwal, kesesuaian jadwal dengan kebutuhan akademik, dan penggunaan jadwal secara konsisten.

2) Ketaatan terhadap jadwal

Ketaatan terhadap jadwal adalah tingkat konsistensi dan kedisiplinan seseorang dalam mengikuti jadwal belajar yang telah direncanakan, termasuk waktu, durasi, dan urutan kegiatan belajar. Artinya kemampuan individu untuk menjalankan jadwal belajar yang telah disusun secara konsisten tanpa sering menyimpang dari rencana. Diukur dari frekuensi mengikuti jadwal, kemampuan menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditentukan, dan disiplin dalam menghindari penundaan belajar.

3) Pengalokasian waktu secara efektif

Pengalokasian waktu secara efektif adalah kemampuan untuk membagi dan menggunakan waktu yang tersedia dengan bijak, memastikan bahwa waktu yang digunakan untuk belajar sesuai dengan prioritas dan kebutuhan, serta mendukung pencapaian tujuan belajar dengan optimal. Artinya kemampuan individu dalam mengatur dan membagi waktu belajar secara tepat antara berbagai tugas atau kegiatan, termasuk materi pelajaran, tugas akademik, dan kegiatan pendukung lainnya. Diukur berdasarkan seberapa baik seseorang memanfaatkan waktu yang tersedia tanpa pemborosan atau kegiatan yang tidak produktif.

4) Mampu Melakukan Pekerjaan Dengan Terorganisir

Hal yang sangat penting dalam kehidupan in divide sehari-hari adalah dengan melakukan pekerjaan secara terorganisir.⁴¹ Dengan mempunyai jadwal dan perenanaan individu yang melakukan kegiatan atau tugasnya secara terorganisir akan terlaksana dengan baik dan akan mencapai tujuan yang diharapkan.

5) Mampu Meminimalisasi Instrupsi

Instrupsi adalah gangguan yang bersumber dari dalam diri individu maupun dari luar individu yang akan mengurangi konsentrasi individu dengan pekerjaannya. Individu yang manajemen waktunya baik akan mampu meminimalkan instrupsi tersebut.⁴² Sehingga mampu lebih fokus terhadap apa yang sedang dia kerjakan.

Indikator manajemen waktu yaitu mampu menyusun tujuan, mampu menyusun prioritas, mampu membuat jadwal, mampu meminimalisir gangguan, dan mampu mendelegasikan tugas.⁴³ Manajemen waktu merupakan perencanaan, pengorganisasian, pengetahuan dan pengawasan produktifitas waktu. Waktu menjadi salah satu sumber daya kerja yang mesti dikelola secara efektif dan efisien. Efektifitas terlihat dari tercapainya tujuan menggunakan waktu yang telah ditetapkan sebelumnya. Efisien bermakna pengurangan waktu yang ditentukan dan investasi menggunakan waktu yang ada.

⁴¹ Harun Jazirah, "Implementasi Manajemen Diri Mahasiswa Dalam Pendidikan Islam", *Mudarrisa: Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2014): 50.

⁴² Nur Iffah Ulfiah, "Pengaruh Penerapan Manajemen Waktu Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Di Mtsn 1 Jeneponto" (UIN Alaudin Makassar, 2019).

⁴³ Annisa Puji Harlina, dkk. "Mengembangkan Manajemen Waktu Melalui Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik Kontrak Perilaku". *Indonesia Journal of Guidance and Counseling* 3 (1) .2014. *Theory and Application*. (diakses pada tanggal 22 September 2024 pukul 13.50 WIB).

Manajemen waktu adalah kemampuan untuk mengalokasikan waktu dan sumber daya untuk mencapai tujuan. Menciptakan keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi. Konsentrasi pada hasil dan bukan sekedar menyibukkan diri. Manajemen waktu bukan hanya mengacu kepada pengelolaan waktu, tetapi lebih cenderung pada bagaimana memanfaatkan waktu. Individu yang mampu mengelola waktu akan menentukan prioritas dari berbagai tugas yang dihadapi, fokus waktu dan energi pada tugas yang terlebih dahulu.⁴⁴ Jadi, Kemampuan Manajemen waktu adalah kemampuan mengelola waktu secara efektif dan efisien untuk memperoleh manfaat yang maksimal, berkaitan dengan segala bentuk upaya dan tindakan seseorang yang dilakukan secara terencana agar individu dapat memanfaatkan waktunya dengan sebaik-baiknya.

3. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar menurut Ahmad Susanto merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu mata pelajaran yang biasanya dinyatakan dengan nilai yang berupa huruf atau angka-angka.⁴⁵ Senada dengan pendapat tersebut Sutratinah Tirtonegoro menyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran serta penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa

⁴⁴ Kusnul Ika Sandra, dkk. "Manajemen Waktu, Efikasi-Diri Dan Prokrastinasi. Pesona", *Jurnal Psikologi Indonesia*. 2013, 219. (diakses pada tanggal 22 September 2024 pukul 14.00 WIB).

⁴⁵ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 10

dalam periode tertentu.⁴⁶ Sedangkan menurut Winkel prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya.⁴⁷ Prestasi belajar merupakan output dari proses kegiatan belajar siswa.

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar yaitu adanya pengalaman yang didapatkan siswa sebagai capaian hasil belajar yang akan diidentifikasi melalui sikap, kecakapan, dan keterampilan melalui tes atau non tes yang dinyatakan dalam bentuk nilai. Nilai yang diperoleh siswa dapat dijadikan sebagai tolok ukur utama untuk mengetahui seberapa jauh siswa memahami materi pelajaran yang didapatkannya selama mengikuti proses pembelajaran.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor hal tersebut sesuai dengan pendapat Wasliman yang mengatakan bahwa prestasi belajar yang dicapai oleh siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun faktor eksternal.⁴⁸ Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri siswa, seperti kecerdasan, kesehatan, ketekunan, sikap, kondisi fisik, perhatian, motivasi, minat, dan kebiasaan belajar. Faktor

⁴⁶ Sutratinah Tirtonegoro, *Anak Super Normal Dan Program Pendidikannya*, (Jakarta: Bina Aksara, 2001), 43

⁴⁷ W.S Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2007), 162

⁴⁸ Wasliman Lim, *Problematika Pendidikan Dasar*, (Bandung: Modul Pembelajaran Mahasiswa Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia, 2007), 158

eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar siswa, seperti faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah, dan faktor lingkungan masyarakat.

Senada dengan pendapat tersebut Slameto menyatakan bahwa terdapat dua macam faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar antara lain:

- 1) Faktor intern yaitu faktor jasmaniah yang meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh. Faktor psikologis yang meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan. Faktor kelelahan yaitu kelelahan jasmani dan rohani.
- 2) Faktor ekstern yaitu faktor keluarga meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, perhatian orang tua, latar belakang kebudayaan. Faktor sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.⁴⁹ Faktor masyarakat meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Kemudian Djaali juga menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua macam, yaitu:

- a. Faktor dari dalam diri yang meliputi kesehatan, intelegensi, minat dan motivasi, serta cara belajar.

⁴⁹ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Cet. 5 (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 54-72

- 1) Kesehatan berpengaruh terhadap prestasi belajar karena apabila siswa mengalami sakit maka akan sulit untuk menerima pelajaran.
- 2) Inteligensi memiliki pengaruh yang besar terhadap kemajuan belajar dan dapat memberikan pengaruh terhadap hidupnya.
- 3) Minat dan motivasi merupakan dasar untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapainya.
- 4) Cara belajar merupakan teknik yang dilakukan seseorang dalam melakukan kegiatan belajar.

b. Faktor dari luar diri meliputi keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar.

- 1) Keluarga meliputi pendidikan orang tua, status ekonomi, rumah kediaman, persentase hubungan dengan orang tua, perkataan dan bimbingan orang tua dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.
- 2) Sekolah meliputi gedung sekolah, kualitas guru, perangkat instrumen pendidikan, lingkungan sekolah, dan rasio guru serta murid per-kelas dapat mempengaruhi kegiatan belajar siswa.
- 3) Masyarakat, apabila di sekitar tempat tinggal keadaan masyarakat terdiri atas orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar.

- 4) Lingkungan sekitar meliputi bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, dan iklim dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar.⁵⁰ artinya ada beberapa faktor eksternal yang mempengaruhi.

Sedangkan menurut Winkel prestasi belajar yang ideal dapat diperoleh apabila siswa memiliki faktor pendorong dalam pencapaian prestasi belajar,⁵¹ tersebut yaitu minat, motivasi belajar, bakat, intelegensi sikap, kebiasaan belajar, dan kesehatan mental.

Berdasarkan paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut mempunyai pengaruh yang kuat dalam proses belajar, jika faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut mendukung proses belajar (pengaruh positif) maka prestasi belajar yang akan dicapai siswa akan optimal.

c. Indikator Prestasi Belajar

Indikator prestasi belajar dapat diartikan sebagai pengungkapan hasil belajar meliputi seluruh ranah psikologis yang berubah sebagai akibat dari pengalaman dan proses belajar siswa.⁵² Namun, pada kenyataannya untuk dapat mengungkapkan hal tersebut sangatlah sulit karena beberapa perubahan hasil belajar ada yang bersifat intangible (tidak dapat diraba).

Menurut Purwanto domain prestasi belajar adalah perilaku-perilaku kejiwaan yang akan diubah dalam proses pendidikan. Perilaku kejiwaan itu dibagi

⁵⁰ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 99-100

⁵¹ W.S Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Yogyakarta: Media Abadi), 162

⁵² Abin Syamsudin, *Psikologi Kependidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 64

dalam tiga domain yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁵³, yakni sebagai berikut:

- 1) Domain kognitif berkenaan dengan prestasi belajar intelektual yang terdiri dari aspek pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian.
- 2) Domain afektif berkenaan dengan sikap dan nilai yang meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi, dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai.
- 3) Domain psikomotorik berkenaan dengan keterampilan meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda, koordinasi neuromuscular⁵⁴, dan lain sebagainya.

Senada dengan Muhibbin Syah yang menyatakan bahwa indikator keberhasilan prestasi belajar mencakup 3 ranah yaitu ranah cipta (kognitif), ranah rasa (afektif), dan ranah karsa (psikomotorik).⁵⁵ Dengan kata lain, indikator keberhasilan prestasi belajar idealnya tidak hanya dilihat dari aspek kognitif saja, melainkan melibatkan ranah tingkah laku siswa yang menggambarkan perubahan tingkah laku belajarnya. Dalam menilai perubahan tingkah laku siswa yaitu dengan mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai prestasi belajar siswa dalam 3 ranah dimensi kognitif, afektif dan psikomotorik.

d. Pengukuran Prestasi Belajar

⁵³ Ngilim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 50

⁵⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 22-23

⁵⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2002), 149

Menurut Sugihartono pengukuran prestasi belajar bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh perubahan tingkah laku siswa setelah menghayati proses belajar. Dengan menggunakan tes sebagai alat ukur dan hasil dari pengukuran tersebut dapat berupa angka ataupun pernyataan ⁵⁶ yang mencerminkan tingkat penguasaan materi pelajaran bagi para siswa, yang lebih dikenal dengan prestasi belajar.

Sumadi Suryabrata menyatakan bahwa prestasi belajar siswa dapat diukur⁵⁷ dengan cara sebagai berikut :

- 1) Memberikan tugas-tugas tertentu.
- 2) Menanyakan beberapa hal yang terkait dengan pelajaran tertentu
- 3) Memberikan tes pada siswa sesudah mengikuti pelajaran tertentu.
- 4) Memberikan ulangan.

Menurut Muhibbin Syah pengukuran prestasi belajar dapat dilakukan melalui beberapa alternatif yaitu sebagai berikut :

- 1) Evaluasi prestasi ranah cipta (kognitif) dapat dilakukan dengan tes tulis, tes lisan, dan perbuatan. Tes ini dilakukan khusus untuk mengukur kemampuan analisis dan sintesis siswa.
- 2) Evaluasi prestasi ranah rasa (afektif) dilakukan khusus untuk mengetahui sikap dan perbuatan siswa. Dengan menggunakan setuju atau tidak setuju dalam melakukan penilaian.

⁵⁶ Sugihartono, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2007), 130

⁵⁷ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2006), 294

- 3) Evaluasi prestasi ranah karsa (psikomotorik) dilakukan dengan observasi sebagai jenis tes mengenai peristiwa, tingkah laku, atau fenomena lain dengan pengamatan langsung serta mempersiapkan langkah-langkah dengan cermat dan sistematis.⁵⁸ Misalnya siswa menerima pelajaran tentang adab sopan santun kepada orang tua, maka si anak mengaplikasikan pelajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Djamarah pengukuran prestasi belajar dapat digolongkan kedalam beberapa jenis tes yaitu sebagai berikut :

- 1) Tes Formatif merupakan penilaian untuk mengukur satu atau beberapa pokok bahasan tertentu dan bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap pokok bahasan tersebut. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar bahan tertentu dalam waktu tertentu.
- 2) Tes Subsumatif meliputi sejumlah bahan pembelajaran tertentu yang telah diajarkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan diperhitungkan dalam menentukan nilai raport.
- 3) Tes Sumatif diadakan untuk mengukur daya serap siswa terhadap materi-materi yang telah diajarkan dalam waktu satu semester dan untuk menetapkan tingkat atau taraf keberhasilan belajar siswa dalam suatu periode belajar tertentu.⁵⁹ Hasil dari tes ini dimanfaatkan untuk kenaikan kelas, menyusun peringkat (ranking) atau sebagai ukuran mutu sekolah.

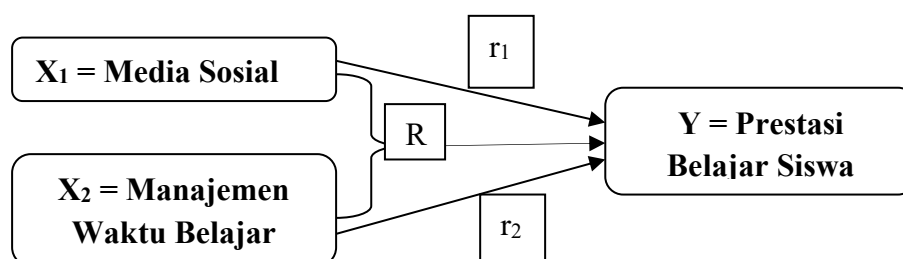
⁵⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Cet. XI (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 154-156

⁵⁹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). 106-107

Berdasarkan paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengukuran prestasi belajar adalah suatu proses mengukur tingkat penguasaan materi pelajaran yang telah dipelajari oleh siswa dengan menggunakan alat ukur tes dan hasilnya dapat berupa angka atau pernyataan sebagai wujud prestasi belajar siswa. Dalam penelitian ini pengukuran prestasi belajar berdasar pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sebesar 75 dengan menggunakan penilaian ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan mengambil data nilai rata-rata dari raport Ujian Tengah Semester Genap pada mata pelajaran PAI siswa kelas VIII di SMP Negeri 6 Palopo.

C. Kerangka Pikir

Menurut Muhajimin menyatakan bahwa kerangka pikir merupakan konsep berisikan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam rangka memberikan jawaban sementara. Kerangka pemikiran pada penelitian ini dimulai dengan memilih topik yang dapat dilakukan berdasarkan permasalahan dalam fenomena yang ada.⁶⁰ Adapun yang menjadi titik fokus dalam penelitian ini adalah pengaruh penggunaan media sosial dan manajemen waktu terhadap prestasi belajar siswa. Alur penelitian di bawah ini dapat dijelaskan sebagai berikut:



⁶⁰ Soemirat Dkk, *Dasar-Dasar*, "BAB II Kajian Pustaka dan Kerangka Pemikiran.Jurnal.

Gambar 2.1 Kerangka Pikir

1. r_1 = Pengaruh penggunaan media sosial (X_1) terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII
2. r_2 = Pengaruh manajemen waktu belajar (X_2) terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII
3. R = Pengaruh penggunaan media sosial (X_1) dan manajemen waktu belajar (X_2) terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII

D. Hipotesis Berdasarkan Bentuknya

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Penelitian yang merumuskan hipotesis adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif.

a) Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian/kerja merupakan anggapan dasar peneliti terhadap suatu masalah yang sedang dikaji. Dalam hipotesis ini peneliti memiliki dugaan sementara yang kemudian akan dibuktikan secara empiris melalui pengujian hipotesis dengan mempergunakan data yang diperoleh selama melakukan

penelitian. Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan hipotesis penelitian sebagai berikut:⁶¹

a) H_a = Terdapat pengaruh penggunaan media sosial secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 6 Palopo.

H_o = Tidak terdapat pengaruh penggunaan media sosial secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 6 Palopo.

b) H_a = Terdapat pengaruh manajemen waktu belajar secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 6 Palopo.

H_o = Tidak terdapat pengaruh manajemen waktu belajar secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 6 Palopo

c) H_a = Terdapat pengaruh penggunaan media sosial dan manajemen waktu belajar secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 6 Palopo.

H_o = Tidak terdapat pengaruh penggunaan media sosial dan manajemen waktu belajar secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 6 Palopo.

b) Hipotesis Statistik

⁶¹Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, 96

Hipotesis statistik merupakan jenis hipotesis yang dirumuskan dalam bentuk notasi statistik. Hipotesis ini dirumuskan berdasarkan pengamatan peneliti terhadap populasi dalam bentuk angka-angka (kuantitatif).

Adapun interpretasi hipotesis statistik sebagai berikut.⁶²

a) Diukur dari nilai signifikansi

H_a diterima jika nilai signifikansi $< 0,05$

H_0 diterima jika nilai signifikansi $> 0,05$

b) Diukur dari t atau F hitung

t hitung:

H_a diterima dan H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

F hitung:

H_a diterima dan H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

H_0 diterima dan H_a ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

⁶² Muhammad Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2; Statisk Intensif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 92

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian empiris yang datanya berbentuk angka-angka dan metode penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).⁶³ Dalam penelitian kuantitatif peneliti terlibat langsung kelapangan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa yang dipengaruhi oleh media sosial dan manajemen waktu belajar sebagai sumber data.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian *survey*. Istilah *survey* menunjukkan bahwa perubahan variabel bebas itu telah terjadi, penelitian dihadapkan kepada masalah bagaimana menetapkan sebab dari akibat yang sedang diamati. Karena tidak adanya pengendalian, maka dalam penelitian *survey*, lebih sulit bagi kita untuk menyimpulkan bahwa variabel bebas (X) benar-benar ada hubungannya dengan variabel terikat (Y).

Menurut Muhammad menyatakan bahwa variabel bebas adalah variabel penyebab yang diduga, terjadi lebih dahulu dan variabel tak bebas adalah variabel

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 11.

akibat yang diperkirakan terjadi kemudian. Sedang arti dari variable itu sendiri adalah konsep yang mempunyai variasi nilai, atau mempunyai lebih dari satu nilai, keadaan, kategori atau kondisi.

Jenis penelitian *ex post facto* dengan variabel yang diselidiki dalam penelitian ini terbagi dalam dua jenis, yaitu variable bebas dan variabel terikat.⁶⁴ Variabel-variabel bebasnya adalah media sosial (X_1), manajemen waktu belajar (X_2). Sedangkan variable terikatnya yakni prestasi belajar (Y).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Spesifikasi lokasi dan waktu penelitian sebagai berikut:

1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian adalah tempat atau objek untuk diajarkan suatu penelitian. Adapun lokasi penelitian ini berlokasi di SMP Negeri 6 Palopo, Jl. Pongsimping, Mungkajang, Kota Palopo, Sulawesi Selatan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dibutuhkan peneliti untuk melaksanakan penelitian ini kurang lebih satu bulan sejak bulan januari sampai february 2024, InsyaAllah.

⁶⁴ Baso Intang Sappaile, "Konsep Peneltian Ex-Post Facto", *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 1, No.2, (Juli 2010): 105, <https://media.neliti.com/media/publications/317618-konsep-penelitian-ex-post-facto-90a07358.pdf>, diakses pada desember 2024.

C. Definisi Operasional Variabel

Adapun indikator dari masing-masing variabel tersebut adalah:

1. Media Sosial

Media sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah media akses informasi yang digunakan untuk menunjang Pendidikan Agama Islam pada proses pembelajaran PAI, interaksi sosial, dan wawasan luas seperti WhatssApp, Link Tik Tok, ataupun Video Pembelajaran dari Youtube. Dalam hal ini indikator yang diajukan dalam penelitian adalah jumlah pengguna media sosial, artinya pertumbuhan jumlah atau banyaknya siswa menggunakan media sosial. Indikator kedua yakni tingkat keterlibatan, artinya jumlah siswa yang sering berkomentar atau suka terhadap media sosial. Indikator ketiga responsivitas, artinya bagaimana siswa merespon perkembangan media sosial yang ada.

2. Manajemen Waktu

Manajemen waktu yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu bentuk pengelolaan waktu secara efektif guna menunjang efektifitas aktivitas bermain, belajar dan berinteraksi secara sosial. Dalam hal ini indikator yang diajukan dalam penelitian adalah perencanaan waktu belajar, artinya bagaimana siswa mendesain atau mengatur rancangan waktu belajarnya. Indikator kedua yakni kepatuhan terhadap jadwal, artinya bagaimana siswa dengan konsisten mengikuti jadwal pembelajaran yang telah dibuat. Indikator ketiga pengalokasian waktu secara efektif, artinya bagaimana siswa mengakomodir atau mengelola waktu yang mereka punya dengan baik sehingga tidak terbuang dengan sia-sia dalam hal ini menggunakannya untuk belajar.

3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu nilai kognitif yang terepresentasikan dalam nilai rapor.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek dan subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VIII yang beragama Islam dengan jumlah keseluruhan siswa 143 siswa di SMP Negeri 6 Palopo.

Tabel 3.1 Rincian Jumlah Populasi

No.	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VIII A	10	10	20
2	VIII B	10	9	19
3	VIII C	17	12	29
4	VIII D	14	13	27
5	VIII E	15	13	28
6	VIII F	9	11	20
Jumlah Total		75	68	143

⁶⁵ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, 117

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mewakili populasi untuk mengambil kesimpulan dalam penelitian.⁶⁶ Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Menurut Arikunto apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya, dan apabila subjeknya lebih besar dari 100, maka dapat diambil sampel sekitar 10-15% atau 20-25% bisa juga lebih.⁶⁷ Karena jumlah populasi penelitian ini lebih dari 100, sehingga peneliti ini tidak mengambil subjek dari seluruh populasi. Sampel yang akan diambil yaitu 25% dari jumlah populasi kelas VIII yang beragama Islam yakni $192 \times 25\% = 35,75$ jadi jumlah sampel dari penelitian ini adalah 36 siswa dengan menggunakan teknik *simple random sampling* sederhana karena pengambilan sample dalam anggota populasi dilakukan secara acak. Siswa yang akan terpilih sebagai sample dari jumlah keseluruhan siswa yang beragama Islam khususnya kelas VIII, sesuai jumlah sample yang ditetapkan sehingga dalam satu kelas hanya beberapa yang menjadi sample dan akan diberi angket.

E. Teknik pengumpulan Data

1. Angket/Kuesioner

Angket digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan penggunaan media sosial dan manajemen waktu belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini menggunakan angket tertutup yang

⁶⁶ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, 118.

⁶⁷ Suharsimi Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta), 112.

bersifat membatasi pilihan jawaban kepada responden, dengan menyediakan pilihan terhadap pertanyaan yang telah ditentukan. Adapun alternatif pilihan jawaban mempunyai kriteria sebagai berikut:⁶⁸

Tabel 3.2 Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor
5	Sangat Setuju (SS)
4	Setuju (S)
3	Kurang Setuju (KS)
2	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)

Berikut indikator pemahaman materi yang diajukan ialah sebagai berikut:

- a) Media Sosial
 - 1) Menggunakan media sosial
 - 2) Alasan menggunakan media sosial
 - 3) Media sosial sebagai sarana komunikasi, interaksi dan informasi
- b) Manajemen Waktu Belajar Siswa
 - 1) Pengelolaan waktu bermedia sosial
 - 2) Manajemen waktu belajar
 - 3) Melakukan prioritas dan yang paling dekat batas waktunya
 - 4) Memberi pertanda pada hal-hal yang telah selesai

⁶⁸Adriana Febelastika Sitompul, dkk. “Pengaruh Budaya Organisasi, Disiplin Kerja, dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada PT. Bank Mandiri (PERSERO) TBK, Branch Pangkalan Brandan”, *Jurnal Darma Agung*, Vol. 29, No. 2, 158 <https://jurnal.darmaagung.ac.id>-diakses pada 28 Agustus 2024

2. Representasi Hasil Belajar Siswa

Pada variabel prestasi belajar teknik pengumpulan data yang digunakan adalah nilai presentasi siswa yang tercantum dalam nilai prestasi siswa (Rapot).

F. Instrumen Penelitian

Adapun kisi-kisi instrument penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Angket

Variabel	Indikator	No. Item
Penggunaan media sosial (X1) Pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Islam kelas VIII. Variable ini dilandasi oleh teori Chrish Brogan (2010), didukung oleh teori B.K. Lewis (2010) dan Suryaningsih (2019)	1. Jumlah pengguna / follower	1, 2, 3,
	2. Tingkat Keterlibatan	4, 5, 6,
	3. Responsivitas	7, 8, 9, 10
Manajemen Waktu Belajar Siswa (X2) Variable ini dilandasi oleh Marion E Haynes (2010),	1. Perencanaan waktu belajar	11, 12, 13,
	2. Kepatuhan terhadap jadwal	14, 15, 16,
	3. Pengalokasian waktu secara efektif	18, 17, 19, 20
Prestasi belajar siswa (Y) Variable ini di dukung oleh teori Richardo & Meilani	1. Nilai prestasi siswa yang tercantum dalam nilai rapor.	

(2017), didukung oleh teori
 Nana Sudjana (2017) dan
 Penelitian dari Nofatin
 (2019).

G. Uji Validitas dan Rehabilitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mendapatkan tingkat kevalidan suatu instrument agar mendapatkan ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek data yang dapat dikumpulkan peneliti. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang sebenarnya diukur. Syarat yang harus dipenuhi oleh item valid adalah jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$. Penelitian ini menggunakan uji validitas yang dilakukan dengan analisis butir-butir instrumen mewakili komponen dari domain isi keseluruhan. Pengujian validitas instrument selain diuji kelayakannya oleh dua validator juga menggunakan rumus Uji Gregory dengan rumus sebagai berikut:

$$Vi = \frac{D}{A + B + C + D}$$

Ket:

V = Validasi konstruk

A = Kedua validator tidak setuju

B = Validator I setuju, Validator II tidak setuju

C = Validator I tidak setuju, Validator II setuju

D = Kedua validator setuju

Tabel 3.4 Nilai *Alpha Cronbach's*

Interval	Keterangan
0.00 – 0.20	Kurang reliable
0.21 – 0.40	Agak reliable
0.41 – 0.60	Cukup reliable
0.61 – 0.80	Reliabel
0.81 – 1.00	Sangat reliable

Adapun ahli yang dipilih menjadi validator dalam memvalidasi instrumen ialah:

Table 3.5 Validator Instrumen

No	Validator	Jabatan
1	Mawardi, S.Ag., M.Pd.I.	Dosen PAI
2	Mustafa, S.Pd., M.Pd.I.	Dosen Bahasa Arab

Menggunakan bantuan tabel tabulasi silang 2x2 seperti dibawah ini:

Tabel 3.6 Tabulasi silang 2x2

Tabulasi silang 2x2		Validator I
Validator II	Lemah (1-2)	Kuat (3-4)
Lemah (1-2)	A	B
Kuat (3-4)	C	D

Selanjutnya melakukan uji validitas data yang diperoleh dari responden. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.⁶⁹ Uji validitas sangat penting dalam sebuah penelitian. Pada penelitian ini uji validitas instrumen menggunakan rumus perhitungan statistik korelasi *Product Moment* dari Pearson. Peneliti menghitung

⁶⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratik*, 160.

dengan bantuan program aplikasi *Microsoft Excel 2019*. Berikut kriteria pengujian validitasnya:

- a. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan signifikan 0.05) maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan Valid).
- b. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan signifikan 0.05) maka instrumen atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan Tidak Valid).

Tabel 3.7 Hasil Uji Validasi Instrumen Angket

Ringkasan Hasil Uji Validitas			
No Soal	r_{xy}	r_{tabel}	Status
1	0.550182732	0.339	Valid
2	0.528908058	0.339	Valid
3	0.411301798	0.339	Valid
4	0.349079779	0.339	Valid
5	0.361459666	0.339	Valid
6	0.393885495	0.339	Valid
7	-0.058749821	0.339	Tidak Valid
8	-0.010435414	0.339	Tidak Valid
9	0.348082079	0.339	Valid
10	0.365433213	0.339	Valid
11	0.305909823	0.339	TidakValid
12	0.44173251	0.339	Valid
13	0.522381882	0.339	Valid
14	0.425008889	0.339	Valid
15	0.676739933	0.339	Valid
16	0.707282941	0.339	Valid
17	0.59577866	0.339	Valid
18	0.588755557	0.339	Valid
19	0.595454908	0.339	Valid
20	0.017030068	0.339	TidakValid

Keterangan: Hasil Keseluruhan Uji Validitas Dilampirkan

Berdasarkan tabel diatas dengan jumlah (N) 36 maka sesuai dengan r_{tabel} *product Moment* dengan Taraf Signifikan 5% maka pernyataan atau pertanyaan dikatakan valid apabila mempunyai hasil minimal 0,334 jadi dapat disimpulkan jika $r_{\text{hasil}} \geq r_{\text{tabel}}$ maka butir instrumen dikatakan valid atau layak digunakan, tetapi apabila $r_{\text{hasil}} < r_{\text{tabel}}$ maka butir instrumen tidak layak digunakan. Hasil uji validitas diatas semua soal yang diujicobakan dengan total 20 butir soal, ada 14 soal hasilnya valid dan selebihnya dianggap tidak valid atau tidak layak digunakan. Diperoleh 14 soal yang telah dianggap layak dan valid kemudian akan dibagikan kepada responden ketika telah melakukan penelitian di lapangan. Adapun 6 soal yang tidak valid, tidak digunakan dalam proses pengambilan data di lapangan.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan kriteria ukuran apakah suatu alat ukur dapat mengukur secara konsisten sesuatu yang akan diukur dari waktu ke waktu. Reliabilitas merujuk pada derajat konsistensi alat tersebut dalam mengukur apa yang akan diukurnya. Suatu alat ukur seperti tes dikatakan memiliki reliabilitas atau keterandalan bilamana tes tersebut dipakai mengukur berulang-ulang hasilnya sama. Hal ini sesuai dengan pendapat Djiwandono, yang mengatakan bahwa reliabilitas sebagai ciri tes yang memiliki kemampuan untuk menghasilkan pengukuran yang ajeg, tidak berubah-ubah seandainya digunakan secara

berulang-ulang pada sasaran yang sama.⁷⁰ Uji reliabilitas ini penting agar data yang diperoleh dapat dipercaya.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sodiq, dkk yang menyatakan bahwa nilai reliabilitas berada dalam rentang 0-1. Jika nilai reliabilitas semakin mendekat 0 maka nilai reliabilitas semakin rendah. Begitu pula sebaliknya. Jika nilai reliabilitas semakin tinggi atau mendekati 1 maka nilai reliabilitas akan semakin tinggi. Jika *Cronbach's Alpha* bernilai <0.50 maka reliabilitasnya rendah. Jika *Cronbach's Alpha* bernilai 0,50-0,70 maka reliabilitasnya moderat. Jika *Cronbach's Alpha* bernilai 0,70-0,90 maka reliabilitasnya tinggi, serta jika *Cronbach's Alpha* bernilai >0.90 maka reliabilitasnya sempurna.⁷¹

Berdasarkan nilai *Alpha Cronbach's* tersebut dapat dilihat tingkat reliabel suatu instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Semakin reliabel suatu instrument penelitian, maka semakin baik instrumen tersebut untuk digunakan dalam penelitian. Untuk uji reliabilitas peneliti menggunakan aplikasi IBM SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) Ver. 27 for windows.

Tabel 3.8 Uji Reliabilitas Instrumen Angket Variabel X1

Hasil Uji Reliabilitas <i>Alpha Cronbach</i>	
Koefisien Reliabilitas	Interpretasi
0,77	Reliabilitas Tinggi

Keterangan: Hasil Keseluruhan Uji Reliabilitas Dilampiran

⁷⁰Didi Sudrajat, *Metode Penelotoan Pendidikan Dengan Pendekatan Kuantitatif*, Cetakan ke-2 (Solo: inputs: 2018), 124.

⁷¹Nabila Nur Masita Izzul Islam, "Analisis Validitas dan Reliabilitas Instrumen Kepuasan Pengguna Elektronik Rekam Medis" *Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, Vol. 11, No. 3 (Juli 2021), 585.

Tabel 3.9 Uji Reliabilitas Instrumen Angket Variabel X2

Hasil Uji Reliabilitas <i>Alpha Cronbach</i>	
Koefisien Reliabilitas	Interpretasi
0,54	Reliabilitas Moderat

Data di atas adalah hasil dari 20 soal yang di bagikan kepada siswa yang kemudian di uji reliabilitasnya apakah bisa dikatakan rendah, sedang, atau tinggi. Kemudian berdasarkan hasil uji reliabilitas soal yang valid maka nilai koefisien yang di dapatkan untuk angket variabel X1 yaitu 0,77 dengan r_{tabel} yaitu 0,339, serta menunjukkan bahwa nilai *Alpha Cronbach* 0,70-0,90 = reliabilitas tinggi. Untuk angket variabel X2 yaitu 0,54 dengan r_{tabel} 0,339 serta menunjukkan bahwa nilai *Alpha Cronbach* 0,50 – 0,70 = reliabilitas moderat. Maka, instrument penelitian angket berupa pernyataan yang telah di uji reliabilitasnya dengan rumus *Alpha Cronbach* dan menggunakan aplikasi IBM SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) Ver. 27 for windows tersebut dapat dikatakan reliabilitas moderat dan layak digunakan.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan penggunaan media sosial dan manajemen waktu belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pai kelas VIII SM PN 6 Palopo.

Analisis deskriptif dalam penelitian ini menyajikan data hasil penelitian dalam bentuk kategori pengaruh penggunaan media sosial, manajemen waktu belajar siswa dan prestasi belajar siswa. Pengkategorian terdiri dari sangat tinggi,

tinggi, cukup tinggi, rendah dan sangat rendah. Penentuan pengkategorian tersebut menggunakan *mean* ideal dan standar deviasi ideal sebagai berikut.⁷²

Tabel 3.10 Penentuan Kategori dengan Menggunakan Mi dan SDi

Kategori	Interval
Sangat Tinggi	$X \geq Mi + 1 \times Sdi$
Tinggi	$Mi + 1 \times Sdi > X \geq M$
Kurang Tinggi	$Mi - 1Sdi \leq X < Mi + Sdi$
Rendah	$Mi > X \geq Mi - 1 \times Sdi$
Sangat Rendah	$X < Mi - 1 \times Sdi$

Keterangan:

- a. Mi dan Sdi untuk skor minimal ideal bernilai 0

Mi (*Mean* Ideal) – Skor Maks Ideal : 2

Sdi (Standar Deviasi Ideal) – Mi : 3

- b. Mi dan Sdi unruk skor minimal ideal tidak bernilai 0

Mi (*Mean* Ideal) – (Skor Maks Ideal + Skor Min Ideal) : 2

Sdi (Standar Deviasi Ideal) – (Skor Maks Ideal – Skor Min Ideal) : 6

2. Statistik Interferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.⁷³ Adapun langkah – langkahnya adalah sebagai berikut :

⁷² Djemari, M. 2008. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*, (Yogyakarta: Mitra), 123.

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 148.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan terhadap semua variabel secara sendiri-sendiri. Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel-variabel berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* satu sampel dengan program IBM SPSS *statistic for windows ver. 27* untuk menguji normalitas.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linier atau tidak. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji anova dengan menggunakan program SPSS *statistic for window* untuk menguji linieritas. Pengujian menggunakan *Test for Liniarty* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi kurang dari 0,05.

c. Uji Hipotesis

Adapun uji hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ialah dengan menggunakan analisis statistik inferensial. Teknik analisis dengan statistik inferensial adalah teknik pengolahan data yang memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan, berdasarkan hasil penelitiannya pada sejumlah sampel terhadap suatu populasi yang lebih besar. Kesimpulan yang diharapkan dapat dibuat biasanya dinyatakan dalam suatu hipotesis. Statistik ini akan cocok digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas, dan teknik pengambilan sampel dari populasi itu dilakukan secara random.¹⁸ Berikut tahap pengujian hipotesis dalam penelitian.

1). Uji t

Uji t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan ada tidaknya pengaruh satu variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat.

Formulasi hipotesis:

$H_0 : b_i = 0$; artinya variabel bebas secara individual tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

$H_a : b_i \neq 0$; artinya variable bebas secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Untuk menguji kebenaran hipotesis tersebut digunakan statistik t yang dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$t = \frac{b_i}{Sb_i}$$

Keterangan:

b_i : Koefisien regresi ke-i ($i = 1, 2, 3, \dots$)

Sb_i : Standar deviasi dari koefisien b_i

Tingkat signifikansi ditentukan dengan $\alpha = 5\%$. Untuk mengetahui kebenaran hipotesis didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

- a) H_0 ditolak dan H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$
- b) H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

2). Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variable bebas secara bersama-sama terhadap variable terikat, yaitu variable X1, X2 (Media Sosial dan Manajemen Waktu Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI) apakah benar-benar berpengaruh secara bersama-sama terhadap variable Y (Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI).⁷⁴ Untuk mengetahui pengaruh gabungan variable bebas terhadap variable terikat dilakukan dengan membandingkan besarnya angka F_{hitung} dengan F_{tabel} .

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$, Artinya variabel bebas secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$, Artinya variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

a) H_0 diterima dan H_a ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

b) H_0 ditolak dan H_a diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

⁷⁴ Imam Ghozali, *Analisis Multivariate Lanjutan Program SPSS*, (Semarang : BP.UNDIP, 2006), 164.

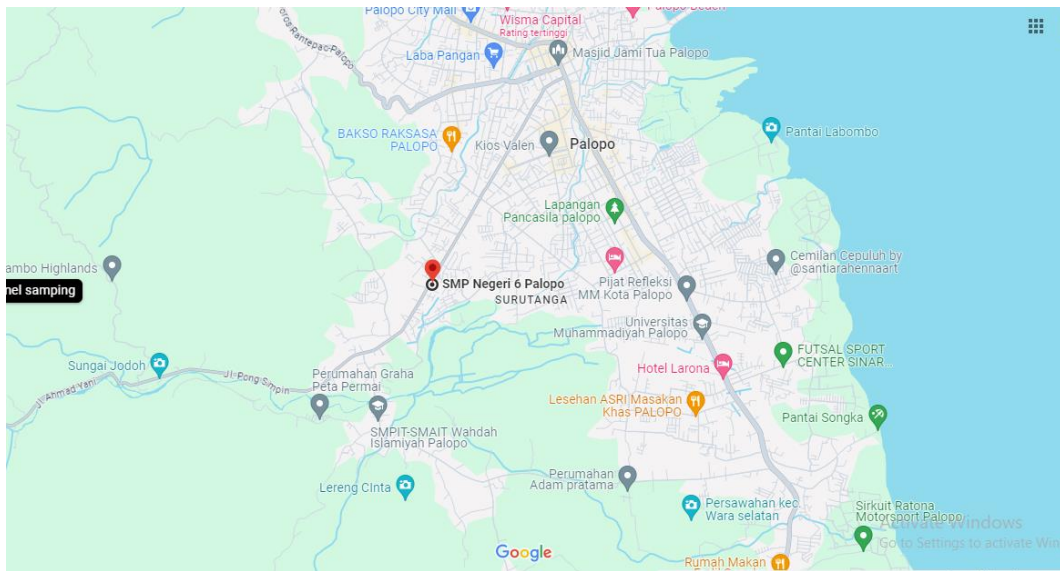
BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Letak Geografis SMP Negeri 6 Palopo



Gambar 4.1 Letak Geografis SMP Negeri 6 Palopo

b. Sejarah Singkat SMP Negeri 6 Palopo

SMP Negeri 6 Palopo adalah salah satu sekolah di wilayah Kota Palopo, Sulawesi Selatan yang didirikan pada tahun 1985 dan mulai beroperasi pada tahun yang sama. Sekolah ini terletak di jalan Pongsimpin No. 46 Kota Palopo Kecamatan Mungkajang.

SMP Negeri 6 Palopo saat ini dibina oleh 49 orang guru yang terdiri dari 38 guru berstatus Pegawai Negeri Sipil dan 11 orang sebagai guru bantu yang

rata-rata memiliki kompetensi di bidangnya masing-masing serta pendidikan minimal Strata Satu ditambah 6 orang tenaga TU dan 1 orang Pustakawan.

Sebagian besar siswanya berasal dari masyarakat petani disamping sebagai wiraswasta ditambah sebagai pegawai pemerintahan. Setiap tahunnya SMP Negeri 6 Palopo rata-rata meluluskan dari 99% siswanya dan tersebar di berbagai SLTA negeri dan swasta baik di Kota Palopo maupun di kota lain.

SMP Negeri 6 Palopo setiap tahun memiliki atau membina sekitar 750-an orang siswa yang diasuh sangat beragam. Jumlah siswa peminat yang ingin belajar di sekolah ini setiap tahunnya mengalami peningkatan sehingga siswa terpaksa harus mencari sekolah lain sebagai tempat untuk menuntut ilmu atau melanjutkan sekolah pada tingkat pendidikan dasar berikutnya.

Dalam hal prestasi, di bidang olahraga misalnya SMP Negeri 6 Palopo dalam kegiatan lomba tingkat kota maupun provinsi sering keluar sebagai juara, begitu pun dalam bidang akademik data lengkap pendidik, tenaga pendidik, siswa, dan sarpras terlampir.

2. Hasil Uji Prasyaratan dan Analisis Data

a. Hasil Penggunaan Media Sosial

Hasil dari analisis deskriptif diperoleh dengan cara memberikan skor siswa terhadap pertanyaan pernyataan positif dan negatif yang terdapat didalam angket yang telah dibagikan terkait pengaruh penggunaan media sosial kemudian menghitung jumlah skor yang ada. Berdasarkan hasil hitungan jumlah skor maka yang didapatkan adalah nilai 36, nilai maksimal, nilai minimum dengan nilai rata-rata.

Data responden sebanyak 36 siswa secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor maksimum 34 dan skor minimum yakni 18. Rentang jumlah skor maksimum (*range*) adalah $34 - 18 = 16$. Interval kelas menggunakan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$ (“k” adalah banyaknya kelas interval dan “n” adalah jumlah responden), dengan demikian diperoleh $k = 1 + 3,3 \log 36 = 6,13$ sehingga dibulatkan menjadi 6. Banyak kelas adalah 6. Lalu dihitung Panjang interval kelas yakni dengan rumus $R/k = 16/6 = 2,66$ dan dibulatkan menjadi 3.

Adapun data hasil angket dan klasifikasi kelas interval penggunaan media sosial adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Analisis Statistik Deskriptif Pengaruh Penggunaan Media Sosial (X1)

N	36
Maksimum	34
Minimum	18
Mean	26.278
Std.Dev.	3.7387
Varian	2.666
Range	16

b. Hasil Manajemen Waktu Belajar Siswa

Hasil dari analisis deskriptif diperoleh dengan cara memberikan skor siswa terhadap pertanyaan/pernyataan positif dan negatif yang terdapat didalam angket yang telah dibagikan terkait manajemen waktu belajar kemudian menghitung

jumlah skor yang ada, pada masing-masing item pernyataan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentan skor 1-5. Berdasarkan hasil hitungan jumlah skor maka yang didapatkan adalah nilai 36, nilai maksimal, nilai minimum dengan nilai rata-rata.

Data responden sebanyak 36 siswa secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor maksimum 35 dan skor minimum yakni 22. Rentang jumlah skor maksimum (*range*) adalah $35 - 22 = 13$. Interval kelas menggunakan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$ ("k" adalah banyaknya kelas interval dan "n" adalah jumlah responden), dengan demikian diperoleh $k = 1 + 3,3 \log 36 = 6,13$ sehingga dibulatkan menjadi 6. Banyak kelas adalah 6. Lalu dihitung Panjang interval kelas yakni dengan rumus $R/k = 13/6 = 2,16$ dan dibulatkan menjadi 2.

Adapun data hasil angket dan klasifikasi kelas interval penggunaan media sosial adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data Analisis Statistik Deskriptif Manajemen Waktu Belajar (X2)

N	36
Maksimum	35
Minimum	22
Mean	27.527
Std.Dev.	3.557
Varian	7
Range	13

3. Uji Validitas dan Reliabilitas Data

a. Uji Validitas Instrumen

Uji Validitas Instrumen sebelum diberikan kepada siswa yang akan diteliti, terlebih dahulu dilakukan validitas isi dengan cara mengujikan kepada dua validator yang cukup berpengalaman dalam membuat angket. Validitas isi dilakukan dengan memberikan lembaran validasi yang berisi tentang kriteria validitas kuesioner yang nantinya akan divalidasi oleh validator yakni dosen Pendidikan Agama Islam dan dosen Bahasa Arab di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kota Palopo. Dengan demikian dapat dihitung validasi isi dengan penggabungan kedua penilaian validator hingga menghasilkan instrument angket yang nantinya akan diberikan kepada siswa yang akan diteliti.

Adapun perhitungan keseluruhan hasil uji validitas isi ini dapat dilihat pada lampiran 3. Dalam pengelolaan perhitungan validitas instrument menggunakan bantuan aplikasi *Microsoft excel 2010*. Berikut tampilan tabel hasil uji validitas uji instrument:

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Angket (20 Pertanyaan)
Variabel Penggunaan Media Sosial (X1) Manajemen Waktu Belajar (X2)

Ringkasan Hasil Uji Validitas			
No Soal	r_{xy}	r_{tabel}	Status
1	0.550182732	0.339	Valid
2	0.528908058	0.339	Valid
3	0.411301798	0.339	Valid
4	0.349079779	0.339	Valid
5	0.361459666	0.339	Valid
6	0.393885495	0.339	Valid
7	0.348082079	0.339	Valid
8	0.365433213	0.339	Valid
9	0.44173251	0.339	Valid
10	0.522381882	0.339	Valid

11	0.425008889	0.339	Valid
12	0.676739933	0.339	Valid
13	0.707282941	0.339	Valid
14	0.59577866	0.339	Valid
15	0.588755557	0.339	Valid
16	0.595454908	0.339	Valid

Keterangan: Hasil Keseluruhan Uji Validitas Instrumen Dilampirkan

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah responden (N) sebanyak 36 sesuai dengan r_{tabel} *Product Moment* menggunakan taraf signifikan 5% maka dinyatakan valid apabila mempunyai nilai minimum 0,339. Sehingga dapat disimpulkan apabila $r_{\text{hasil}} \geq r_{\text{tabel}}$ maka butir instrument dikatakan valid atau layak untuk digunakan. Namun apabila sebaliknya maka instrument tidak layak digunakan. Berdasarkan hasil uji validitas instrumen tersebut maka semua soal yang diujikan dengan total soal sebanyak 16 soal dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dengan indikator yang dinyatakan reliable apabila nilai *cornbach alpha* yang didapat $\geq 0,339$, sehingga hasil dari uji reliabelitas menggunakan bantuan palikasi *Microcoft Excel 2010*. Adapun pengujian item-item hanya dilakukan terhadap hasil yang valid dari setiap variabel penelitian. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Item Penggunaan Media Sosial (X1)

Hasil Uji Reliabilitas Cronbach's Alfa	
r_{11}	N per Item
0,77	10

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai r_{11} sebesar 0,77. Lalu nilai tersebut dibandingkan dengan nilai r_{tabel} yakni 0,339 dengan nilai $N = 36$ dicari pada distribusi r_{tabel} signifikan sebesar 5 %. Sehingga $\text{Alpha} = 0,339 > r_{\text{tabel}} = 0,77$. Bila dilihat dari rentang nilai yang ditentukan oleh *Alpha Cronbach's* 0,70 - 0,90 = reliabilitas tinggi sehingga seluruh item-item dari variabel penggunaan media sosial dikatakan reliable atau terpercaya.

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Item Manajemen Waktu Belajar (X2)

Hasil Uji Reliabilitas Cronbach's Alfa	
r_{11}	N per Item
0,54	10

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai r_{11} sebesar 0,390. Lalu nilai tersebut dibandingkan dengan nilai r_{tabel} yakni 0,339 dengan nilai $N = 36$ dicari pada distribusi r_{tabel} signifikan sebesar 5 %. Sehingga $\text{Alpha} = 0,339 > r_{\text{tabel}} = 0,54$. Bila dilihat dari rentang nilai yang ditentukan oleh *Alpha Cronbach's* 0,50 - 0,70 = reliabilitas moderat sehingga seluruh item-item dari variabel penggunaan media sosial dikatakan reliable atau terpercaya.

4. Analisis Data

a. Uji Normalitas

Pada Uji Normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*, pengelolaan data melalui program aplikasi IMB SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) Ver. 27 for windows pada tabel berikut.

Dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal, sebaliknya jika signifikansi kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas X1-Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		4.92651742
Most Extreme Differences	Absolute		.138
	Positive		.104
	Negative		-.138
Test Statistic			.138
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.083
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.085
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.078
		Upper Bound	.092

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Berdasarkan tabel diatas 4.6 Diketahui nilai signifikansi variabel X1-Y sebesar 0.092 lebih besar dari 0.05 maka data variabel X1-Y berdistribusi normal.

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas X2-Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		4.60735946
Most Extreme Differences	Absolute		.125
	Positive		.125
	Negative		-.094
Test Statistic			.125
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.169
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.161
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.152
		Upper Bound	.171

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

Berdasarkan tabel diatas 4.7 Diketahui nilai signifikansi variabel X2-Y sebesar 0.171 lebih besar dari 0.05 maka data variabel X1-Y berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas merupakan uji prasyarat analisis untuk mengetahui data, apakah data berpola linear atau tidak. Adapun kriteria yang di pakai oleh peneliti yaitu membandingkan nilai signifikansi dengan 0,05. Jika nilai sig. *deviation from linearity* > 0,05, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variable independen dengan variable dependen.

Jika nilai sig. *deviation from linearity* < 0,05, maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel 4.8 Hasil Uji Linieritas Variabel Penggunaan Media Sosial (X1)

ANOVA					
Prestasi Belajar					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	389.698	14	27.836	1.267	.303
Within Groups	461.190	21	21.961		
Total	850.889	35			

Hasil olah data menggunakan IBM SPSS statistic for windows.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa penggunaan media sosial (X1) memiliki nilai signifikan *deviation from linearity* adalah 0,303 yang menunjukkan bahwa nilai sig. > 0,05. Jadi, ada hubungan yang linear secara signifikansi antara penggunaan media social dengan prestasi belajar.

Tabel 4.9 Hasil Uji Linieritas Variabel Manajemen Waktu Belajar (X2)

ANOVA					
Prestasi Belajar					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	358.556	14	25.611	1.092	.416
Within Groups	492.333	21	23.444		
Total	850.889	35			

Hasil olah data menggunakan IBM SPSS statistic ver. 27 for windows.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa penggunaan media sosial (X1) memiliki nilai signifikan *deviation from linearity* adalah 0,416 yang menunjukkan bahwa nilai sig. > 0,05. Jadi, ada hubungan yang linear secara signifikansi antara penggunaan media social dengan prestasi belajar.

5. Pengujian Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan analisis korelasi yang diperoleh dari *output* regresi, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.787 ^a	.752	.748	4.998

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Media Sosial

Sumber Data : Olahan Peneliti Menggunakan *SPSS Ver 27*.

Hasil analisis korelasi ganda dapat dilihat pada output Model Summary dari hasil analisis regresi linier berganda di atas. Berdasarkan output diperoleh angka R sebesar 0.787. Maka dapat disimpulkan bahwa 78,7% terjadi hubungan antara penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar. Sedangkan sisanya 21,3% dipengaruhi oleh luar variable dari penelitian.

Selanjutnya, untuk menghitung besarnya pengaruh antara penggunaan media social dan manajemen waktu belajar terhadap prestasi belajar di SMPN 6 Palopo dengan menggunakan R Square atau disebut juga dengan Koefisien Determinasi (KD). Besarnya angka Koefisien Determinasi dalam perhitungan di atas adalah 0,752 atau sama dengan 75,2%. Angka tersebut mempunyai arti bahwa besarnya pengaruh penggunaan media social dan manajemen waktu belajar terhadap prestasi belajar adalah 75,2% sedangkan sisanya yaitu 24,8% dipengaruhi oleh faktor penyebab lainnya di luar regresi.

b. Uji t

Sebelum melakukan uji t terlebih dahulu merumuskan hipotesis H_a dan H_0 yang telah diajukan.

1) Merumuskan hipotesis secara parsial

H_{a1} : Terdapat pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Negeri 6 Palopo.

H_{01} : Tidak terdapat pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Negeri 6 Palopo.

H_{a2} : Terdapat pengaruh manajemen waktu belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Negeri 6 Palopo.

H_{02} : Tidak terdapat pengaruh manajemen waktu belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Negeri 6 Palopo.

2) Merumuskan taraf signifikansi

Nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak ($t_{hitung} < t_{tabel}$), sedangkan apabila nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima ($t_{hitung} > t_{tabel}$).

3) Pengujian Hipotesis secara parsial (uji t)

Dalam menguji pengaruh penggunaan media sosial dan manajemen waktu belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama Islam

kelas VIII di SMP Negeri 6 Kota Palopo secara parsial signifikan atau tidak pada penelitian ini menggunakan perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan N 36. Adapun tabel distribusi t dicapai pada $\alpha = 5\% : 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1 = 36-2-1 = 33$ (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel). Hasil diperoleh dari t_{tabel} adalah 1.690. Pengujian ini menggunakan bantuan program *SPSS Ver 27 for Windows* di peroleh sebagai hasil berikut:

Tabel 4.11 Uji t Parsial Penggunaan Media Sosial (X1) dan Manajemen Waktu Belajar (X2) terhadap Prestasi Belajar (Y)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	96.407	5.705		16.900
	Penggunaan Media Sosial	.158	.195	.124	3.811
	Manajemen Waktu Belajar	-.492	.149	-.506	4.312

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber Data : Olahan Peneliti Menggunakan *SPSS Ver. 27 for windows*

- a) Hasil pengujian hipotesis alternatif (H_a) pertama pada tabel diatas diterima. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *Coefficients* diperoleh nilai $t_{hitung} = 3.811$. Sementara pada t_{tabel} dengan taraf signifikansi 2,5% diperoleh 1,690. Perbandingan antara keduanya $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($3.811 > 1,690$). Nilai signifikansi t untuk Penggunaan Media Sosial adalah 3.811 dan nilai tersebut lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 ($0,001 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini

menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh positif antara penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII SMP Negeri 6 Palopo. Hal ini didukung oleh observasi yang dilakukan peneliti selama proses penelitian. Siswa yang menggunakan media sosial dengan positif dan memanfaatkannya untuk mengakses pembelajaran, akan memudahkannya dalam mengakses literatur serta memperoleh banyak referensi dari media sosial untuk mendapatkan tambahan materi pembelajaran. Khususnya dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, dalam media sosial youtube, tiktok, ada banyak referensi video pembelajaran yang dapat dibagikan kepada siswa agar lebih memudahkan dalam memahami pembelajaran yang disampaikan.

- b) Hasil pengujian alternatif (H_a) kedua, diterima berdasarkan tabel *Coefficients* kedua diatas, untuk pengujian hipotesis kedua dilakukan dengan uji t. Pengujian hipotesis kedua dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *Coefficients* diatas diperoleh $t_{hitung} = 4.312$. Sementara itu t_{tabel} dengan taraf 2,5% diperoleh $t_{tabel} = 0,682$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.312 > 1.690$). Nilai signifikansi t untuk variabel manajemen waktu belajar siswa adalah 0,002 dan nilai tersebut lebih kecil daripada nilai probabilitas 0,05 ($0,002 < 0,05$). Hal ini didukung oleh observasi yang dilakukan peneliti selama proses penelitian. Siswa yang memiliki daftar rincian kegiatan dalam kehidupan sehari-hari dan manajemen waktu belajarnya dengan baik, lebih fokus

dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. Siswa manajemen waktu belajar dengan baik lebih mudah diajak berinteraksi tentang materi ajar yang diberikan di kelas, dan juga memiliki nilai rata-rata rapor yang tinggi, sehingga dapat disimpulkan siswa yang manajemen waktu belajar dengan baik memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar mereka. Sebaliknya, siswa yang tidak memiliki rincian waktu belajar di rumah ataupun sekolah akan lebih cenderung membuang-buang waktu dengan hal-hal yang tidak penting, seperti banyak bermain di kelas, tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan yang hal itu menyebabkan prestasi belajarnya menurun.

Untuk lebih jelasnya perhitungan uji hiotesis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji Hipotesis X1 dan X2 Terhadap Y

No.	Hipotesis	T Hitung	T Tabel	Hasil Signifikansi	Kesimpulan
1.	Ha: Terdapat pengaruh media sosial terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 6 Kota palopo H ₀ : Tidak terdapat pengaruh media sosial terhadap prestasi belajar kelas VIII di SMPN 6 Kota palopo.	3.811	1.690	$3.811 > 1.690$ $0,001 < 0,05$	Ha diterima H ₀ ditolak
2.	Ha: Terdapat pengaruh	4.312	1.690	$4.312 > 1.690$	Ha diterima

manajemen waktu belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMPN 6 Kota Palopo.	0,002 < 0,05	H ₀ ditolak
H ₀ : Tidak terdapat pengaruh manajemen waktu belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 6 Kota Palopo.		

c. Uji F

Uji F yang dimaksudkan disini yakni mengetahui pengaruh semua variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y. Dalam hal ini yaitu Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dan Manajemen Waktu Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Kota Palopo, dapat diketahui dengan menggunakan tabel F_{hitung} dan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan N 36 maka diperoleh F_{tabel} adalah 3,28 dengan menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dan N 36, df (jumlah variabel-1) yaitu $3-1 = 2$, dan df2 (n-k) atau $36-3 = 33$ (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel). Hasil data yang diperoleh dari F_{tabel} adalah 3,28. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan dengan bantuan aplikasi *SPSS for windows ver.27* diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil Uji F (X1) dan (X2) terhadap Y

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	213.379	2	106.689	5.523	.009 ^b
	Residual	637.510	33	19.318		
	Total	850.889	35			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Manajemen Waktu Belajar, Penggunaan Media Sosial

Dari hasil perhitungan table diatas 4.19, diperoleh F_{hitung} 5.523. Maka, ini menunjukkan F_{hitung} (5.523) > F_{tabel} (3,28) dan tingkat signifikansi $0,009 < 0,05$. Maka, hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bawa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,009 dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas α yang ditelaah ditetapkan ($0.009 < 0,05$). Dengan demikian H_a diterima maka dapat ditarik kesimpulan adanya pengaruh yang positif dan simultan antara penggunaan media sosial dan manajemen waktu belajar siswa teradap perstasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 6 Kota Palopo.

Hal ini didukung oleh observasi yang dilakukan peneliti selama proses penelitian. Siswa yang menggunakan media sosial dengan positif dan memanfaatkannya untuk mengakses pembelajaran, akan memudahkannya dalam mengakses literatur serta memperoleh banyak referensi dari media sosial untuk mendapatkan tambahan materi pembelajaran. Khususnya dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, dalam media sosial tiktok, youtube, ada banyak referensi video pembelajaran yang dapat dibagikan kepada siswa agar lebih memudahkan dalam memahami pembelajaran yang disampaikan.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat dilakukan pembahasan tentang hasil peneitian sebagai berikut:

1. Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 6 Kota Palopo

Ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar siswa ada mata pelajaran pendidikan Islam kelas VIII di SMP Negeri 6 Kota Palopo yang dibuktikan dari hasil perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.811 > 1.690$). Nilai signifikansi t untuk variabel penggunaan media sosial adalah $0,001$ dari nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas $0,05$ ($0,001 < 0,05$). Sehingga dalam penelitian ini dapat menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian penelitian ini berarti ada pengaruh yang positif dan signifikansi antara penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 6 Kota Palopo.

Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan, bahwa media sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Islam kelas VIII di SMP Negeri 6 Palopo. Hal ini didukung oleh observasi yang dilakukan peneliti selama proses penelitian. Siswa yang menggunakan media sosial dengan positif dan memanfaatkannya untuk mengakses pembelajaran, akan memudahkannya dalam mengakses literatur serta memperoleh banyak referensi dari media sosial untuk mendapatkan tambahan materi pembelajaran. Khususnya dalam pembelajaran pendidikan agama Islam,

dalam media sosial youtube, tiktok, ada banyak referensi video pembelajaran yang dapat dibagikan kepada siswa agar lebih memudahkan dalam memahami pembelajaran yang disampaikan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Retika Maharani, dengan hasil penelitian yang menunjukkan ada pengaruh signifikan antara penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 5 Surakarta.¹ Penelitian lain juga dilakukan oleh Nadya dkk. hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar siswa sebesar 7% dengan kategori sangat lemah terhadap prestasi belajarnya, yang dimana peneliti merekomendasikan kepada guru agar menjadikan media sosial sebagai wadah untuk berkreasi bagi siswa dan tempat pertukaran informasi yang positif baik itu pelajaran maupun hal yang membawa dampak baik bagi siswa.² Oleh karena itu, guru diharapkan mampu menjadi fasilitator bagi para siswa dalam penggunaan media sosial dengan bijak.

2. Pengaruh Manajemen Waktu terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 6 Palopo

Ada pengaruh yang signifikansi antara manajemen waktu belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 6 Kota Palopo yang dibuktikan dari hasil perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.312 > 1.690$). Nilai signifikansi t untuk variabel manajemen waktu belajar siswa

¹Retika Maharani, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 5 Surakarta", *Jurnal Universitas Sebelas Maret*, 2024.

²Nadya Pransisca Putri, Fifi Yasmi, dan Rici Kardo, " Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Kelas XI MIPA di SMA Negeri 5 Padang", *Journal on Education*, Vol. 5, No. 4, (Mei-Agustus , 2023), 1.

adalah 0,002 dari nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 ($0,002 < 0.05$). Sehingga dalam penelitian ini dapat menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian penelitian ini berarti ada pengaruh yang positif dan signifikansi antara manajemen waktu belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 6 Kota Palopo.

Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan, bahwa manajemen waktu belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Islam kelas VIII di SMP Negeri 6 Palopo. Hal ini didukung oleh observasi yang dilakukan peneliti selama proses penelitian. Siswa yang memiliki daftar rincian kegiatan dalam kehidupan sehari-hari dan memanajemen waktu belajarnya dengan baik, lebih fokus dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. Siswa memanajemen waktu belajar dengan baik lebih mudah diajak berinteraksi tentang materi ajar yang diberikan di kelas, dan juga memiliki nilai rata-rata rapor yang tinggi, sehingga dapat disimpulkan siswa yang memanajemen waktu belajar dengan baik memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar mereka. Sebaliknya, siswa yang tidak memiliki rincian waktu belajar di rumah ataupun sekolah akan lebih cenderung membuang-buang waktu dengan hal-hal yang tidak penting, seperti banyak bermain di kelas, tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan yang hal itu menyebabkan prestasi belajarnya menurun.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Nurkumalasari yang memperoleh hasil terdapat pengaruh yang signifikan antara

time management terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan. Sebanyak 41,8% berada pada taraf 40%-59% yang menandakan besaran pengaruh manajemen waktu terhadap prestasi belajar siswa.³ Oleh karena itu disarankan untuk guru dan orang tua siswa agar mendukung siswa dalam membuat rincian atau memanajemen waktu belajar baik di sekolah ataupun di rumah, sehingga hal tersebut dapat mendukung prestasi belajar siswa.

3. Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Manajemen Waktu Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 6 Kota Palopo

Ada pengaruh yang signifikansi antara penggunaan media sosial dan manajemen waktu belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 6 Kota Palopo yang ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5.523 > 3,28$). Nilai signifikansi F untuk variabel penggunaan media sosial dan manajemen waktu belajar siswa adalah 0,009 dan nilai tersebut lebih kecil daripada nilai probabilitas 0,05 ($0,009 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikansi antara penggunaan media sosial dan manajemen waktu belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 6 Kota Palopo.

³Nurkumalasari, "Pengaruh *Time Management* terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan", *Skripsi UIN Syarif Kasim Riau Pekanbaru*, (2021), 77.

Hal ini didukung oleh observasi yang dilakukan peneliti selama proses penelitian. Siswa yang menggunakan media sosial dengan positif dan memanfaatkannya untuk mengakses pembelajaran, akan memudahkannya dalam mengakses literatur serta memperoleh banyak referensi dari media sosial untuk mendapatkan tambahan materi pembelajaran. Khususnya dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, dalam media sosial tiktok, youtube, ada banyak referensi video pembelajaran yang dapat dibagikan kepada siswa agar lebih memudahkan dalam memahami pembelajaran yang disampaikan.

Adapun dengan manajemen waktu belajar, didukung oleh hasil observasi siswa yang memiliki daftar rincian kegiatan dalam kehidupan sehari-hari dan memanajemen waktu belajarnya dengan baik, lebih fokus dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. Siswa memanajemen waktu belajar dengan baik lebih mudah diajak berinteraksi tentang materi ajar yang diberikan di kelas, dan juga memiliki nilai rata-rata rapor yang tinggi, sehingga dapat disimpulkan siswa yang memanajemen waktu belajar dengan baik memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar mereka. Sebaliknya, siswa yang tidak memiliki rincian waktu belajar di rumah ataupun sekolah akan lebih cenderung membuang-buang waktu dengan hal-hal yang tidak penting, seperti banyak bermain di kelas, tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan yang hal itu menyebabkan prestasi belajarnya menurun.

Usaha perencanaan pengajaran diupayakan agar siswa memiliki kemampuan maksimal dan meningkatkan motivasi, tantangan, dan kepuasan sehingga mampu memenuhi harapan baik oleh guru sebagai pembawa materi

maupun siswa sebagai penggarap ilmu pengetahuan.⁴ Sebagai seorang guru harus mampu memanfaatkan sumber daya yang ada, terkhusus pada era digital sekarang ini terdapat banyak platform dan aplikasi yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan prestasi maupun kualitas belajar. Oleh karena itu, seorang guru harus memiliki kompetensi yang memadai dan dapat mengelolah dengan baik hal yang sudah lahir dalam kehidupan masyarakat.

Terkhusus dalam dunia teknologi, yang pertama ialah teknologi memungkinkan akses yang lebih luas terhadap sumber daya pembelajaran. Dengan adanya internet atau aplikasi pembelajaran yang baik, maka siswa dan guru dapat mengakses informasi dan pembelajaran secara online dengan cepat.⁵ Di era digital saat ini, media sosial telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan remaja dan pelajar. Oleh karena itu, dibutuhkan kerjasama yang baik dari semua pihak, yakni guru, orang tua, dan pengguna (anak atau pelajar) dalam mengatur penggunaan media sosial sehingga digunakan dengan bijak.

Media sosial dapat memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar apabila digunakan dengan bijak. Banyak akun edukatif yang membagikan konten pembelajaran interaktif, video penjelasan materi, serta tips belajar yang dapat meningkatkan pemahaman siswa. Salah satu contoh aplikasi teknologi pendukung pembelajaran adalah platform pembelajaran daring yang memungkinkan siswa dan guru berinteraksi secara virtual di luar lingkungan kelas tradisional, dan juga

⁴ Hisbullah dan Firman, "Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar", *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, Vol. 2, No. 2, (November, 2019): 101. <https://ejournal.my.id/cjpe/article/view/231/203>.

⁵ Munir Yusuf, *Inovasi Pendidikan Abad 21: Perspektif, Tantangan, dan Praktik Terkini*, Cetakan Pertama, (Yogyakarta: Selat Media Patners, 2023), 52.

banyak media sosial lainnya seperti google classroom yang dapat menjadi wadah berjalannya proses pembelajaran.⁶ Seperti pendapat Eldi Mulyana yang dikutip oleh Nilam Sari dalam artikelnya, bahwa media pembelajaran berbasis teknologi tidak hanya memudahkan penyampaian materi, tetapi juga dapat membuat proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan interaktif.⁷ Selain itu, media sosial juga memfasilitasi diskusi kelompok, berbagi materi, dan membangun motivasi belajar melalui komunitas belajar online.

Sebagai seorang guru selain dapat membina siswa dalam penggunaan media sosial, mereka juga harus memiliki kecenderungan mengantarkan siswa pada perubahan-perubahan yang bersifat positif mengarah ke perilaku dan pengetahuan yang lebih baik, dan untuk mencapai tujuan tersebut siswa harus berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur guru melalui proses pembelajaran di kelas.⁸ Dengan demikian, pengaruh media sosial terhadap prestasi belajar bersifat dua sisi, bisa positif maupun negatif tergantung pada bagaimana penggunaannya dan seorang guru dapat membimbing siswa dalam penggunaan tersebut.

Variabel kedua dalam penelitian ini adalah manajemen waktu, yang merupakan salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki oleh setiap pelajar

⁶Munir Yusuf, *Inovasi Pendidikan Abad 21: Perspektif, Tantangan, dan Praktik Terkini*, 56.

⁷Nilam Permatasari Munir, et. Al. “Pengembangan Video Pembelajaran Berbantuan Powtoon untuk Meningkatkan Minat Belajar Matematika”, *Pedagogy Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 9, No. 1, (2024), 320. <https://www.e-journal.my.id/pedagogy/article/view/4415>.

⁸ Bustanul Iman RN, “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Menggunakan Media Berbasis Informasi dan Komunikasi (Studi Pada SMP Negeri di Kecamatan Soreang Kota Pare-Pare)”, *Jurnal Istiqra'*, Vol. 7, No. 1, (September, 2019), 4.

dalam menjalani proses pendidikan. Selain guru yang dapat mengatur jadwal pembelajaran secara fleksibel, mengintegrasikan materi dengan baik, dan memberikan tugas yang dapat diselesaikan secara mandiri,⁹ siswa juga diharapkan dapat mengatur waktu mereka dengan baik terkhusus dalam manajemen waktu belajar. Kemampuan untuk mengatur dan memanfaatkan waktu secara efektif sangat menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan akademik.

Pada konteks pendidikan, manajemen waktu belajar merujuk pada cara siswa merencanakan, mengalokasikan, dan menggunakan waktu belajar secara terstruktur dan disiplin. Untuk membuat siswa dapat melakukan hal tersebut, dibutuhkan karakter siswa yang dapat mendorong dirinya untuk menumbuhkan kebiasaan-kebiasaan manajemen waktu belajarnya dengan baik. Karakter sendiri merupakan watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebijakan yang diyakini dan digunakan sebagai landasan cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak.¹⁰ Oleh karena itu, dengan penanaman karakter mandiri akan menumbuhkan kebiasaan positif siswa dalam disiplin waktu belajar.

Sebelum membahas lebih dalam manajemen waktu belajar, ada istilah manajemen sumber daya manusia yang juga sangat penting untuk diperhatikan. Manajemen waktu belajar sendiri bertujuan untuk merumuskan kebutuhan guru guna mengembangkan dan memberdayakannya agar memperoleh nilai dan

⁹Munir Yusuf, "Peran Guru PAI dalam Pembelajaran Hybrid: Adaptasi untuk Efektivitas Pengajaran", *Sasana Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 3, No. 1, (Agustus, 2024), 134. <http://ejurnal.bangunharapanbangsa.com/index.php/sasana/article/view/379>.

¹⁰Sukirman, "Karya Sastra Media Pendidikan Karakter bagi Peserta Didik", *Jurnal Konsepsi*, Vol. 10, No. 1, (Mei, 2021), 18. <https://p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/4/5>

manfaat yang optimal bagi individu pendidik yang bersangkutan, sekolah, dan masyarakat yang dilayaninya.¹¹ Manajemen sumber daya manusia difokuskan kepada karakter pribadi tiap individu, sedangkan manajemen waktu belajar yang dimaksud disini ialah memungkinkan siswa untuk menyeimbangkan berbagai aktivitas, mulai dari mengikuti pelajaran, mengerjakan tugas, belajar mandiri, hingga beristirahat.

Perencanaan yang tepat, siswa dapat menghindari kebiasaan menunda (prokrastinasi), menyelesaikan tugas tepat waktu, serta memiliki waktu yang cukup untuk memahami materi pelajaran secara menyeluruh. Tidak hanya pada manusia manajemen dibutuhkan, banyak hal yang dapat diterapkan dalam hal manajemen. Misalnya pada sistem kelola sekolah yang memiliki prinsip dasar, juga memerlukan langkah yang sistematis, seperti perencanaan pelajaran, metodologi pengajaran yang beragam, dan pendidikan karakter yang inklusif yang dimana setiap lembaga pendidikan mengharapkan manajemen yang baik dari sistem pendidikan tersebut.¹² Demikian, hal ini harus diperhatikan oleh siswa bahwa setiap hal yang dilakukan harus terorganisir atau termanajemen dengan baik khususnya waktu belajar karena hal tersebut sangat berpengaruh pada prestasi belajarnya.

¹¹Dodi Ilham, et. al. "Management of Human Resource (HR) Empowerment Planning in Schools", *Al-Ishlah Jurnal Pendidikan*, Vol. 14, No. 3, (2022), 2794. <http://journal.staihubbulwathan.id/index.php/alishlah/article/view/1363/938>.

¹²Iman Aruman, Hasbi, Firman, Dodi Ilham, "Strategic Management in Strengthening Religious Moderation: A Case Study in Primary Schools", *IJAE Internasional Journal of Asian Education*, Vol. 5, No. 4, (December, 2024), 274. <https://ijae.journal-asia.education/index.php/data/article/view/455/225>.

Sesuatu hal yang besar saja seperti lembaga pendidikan haruslah memiliki manajemen yang baik, apalagi seorang individu pelajar juga harus memiliki sistem manajemen yang baik khususnya waktu belajar. Manajemen waktu melatih siswa untuk berpikir kritis tentang bagaimana mereka mengelolah dengan baik waktu yang mereka miliki semaksimal mungkin. Dalam hal ini kemampuan berpikir kritis menjadi kompetensi strategis bagi individu dalam menghadapi era globalisasi yang penuh tantangan, termasuk penguasaan teknologi dan ilmu pengetahuan serta ketidakpastian dan juga pemanfaatan waktu dengan sebaik-baiknya.¹³ Oleh karena itu, manajemen waktu belajar menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi prestasi belajar siswa. Siswa yang mampu mengelola waktunya dengan baik cenderung lebih produktif, fokus, dan memiliki kontrol yang lebih besar terhadap proses belajarnya. Dengan demikian, keterampilan manajemen waktu bukan hanya mendukung efisiensi belajar, tetapi juga berkontribusi langsung terhadap pencapaian prestasi akademik yang lebih baik.

¹³Nurpaisa dan Edhy Rustan, "Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di SDN 21 Tadette: Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat", *Al Birru: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan Dasar*, Vol. 2, No. 2, (2024), 27. <https://ssed.or.id/journal/albirru/article/view/214/103>.

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 6 Kota Palopo yang dibuktikan dengan hasil analisis pada tabel di atas 4.17, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.811 > 1.690$). Untuk nilai signifikansi t untuk variabel penggunaan media sosial yaitu 0.001 dari nilai tersebut lebih besar daripada nilai probabilitas 0.05 ($0.001 < 0.05$). Jadi, dalam penelitian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 6 Kota Palopo.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara manajemen waktu belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 6 Kota Palopo yang dibuktikan dengan hasil analisis pada tabel di atas 4.17, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.312 > 1.690$). Untuk nilai signifikansi t untuk variabel penggunaan media sosial yaitu 0.002 dari nilai tersebut lebih kecil daripada nilai probabilitas 0.05 ($0.002 < 0.05$). Jadi, dalam penelitian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara manajemen waktu belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 6 Kota Palopo.

3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media sosial dan manajemen waktu belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 6 Kota Palopo yang dibuktikan dengan hasil analisis pada tabel di atas 4.19, nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5.523 > 3.28$). Untuk nilai signifikansi F untuk variabel penggunaan media sosial dan manajemen waktu belajar yaitu 0.009 dari nilai tersebut lebih kecil daripada nilai probabilitas 0.05 ($0.009 < 0.05$). Jadi, dalam penelitian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media sosial dan manajemen waktu belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 6 Kota Palopo.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari data-data di lapangan, pada dasarnya penelitian ini berjalan baik. Namun bukan suatu kekeliruan apabila peneliti ingin mengemukakan beberapa saran yang mudah-mudahan bermanfaat bagi kemajuan pendidikan pada umumnya. Adapun saran yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut :

1. Hendaknya pada penelitian selanjutnya dapat memperdalam kembali mengenai pengaruh penggunaan media sosial dan manajemen waktu belajar terhadap prestasi siswa pada mata pelajaran di pendidikan Islam pada tingkat pendidikan menengah pertama (SMP).

2. Hendaknya para peneliti selanjutnya lebih mengembangkan ruang lingkup penelitian, mengingat apa yang diteliti ini, terus akan mengalami perkembangan sehingga dalam proses penelitian selanjutnya dapat menggambarkan hasil penelitian yang lebih kompleks. Dalam proses pengumpulan data, hendaknya menggunakan teknik yang diperkirakan dapat lebih optimal dalam mendapatkan data yang diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qusyairi, Abu Husain Muslim bin al-Hajjaj. *Shahih Muslim*, Kitab. As-Shalah, Juz, 2. No. 498, Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1993 M.
- Alvionida, Vigar Diaz. *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Motivasi Belajar* (Studi Deskriptif Pada Peserta Didik Di SMA Negeri 2 Kota Bandung), (Skripsi pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Bandung), 2015.
- Apriyanti, Masayu Endang. dan Syahid, “Peran Manajemen Waktu dan Kedisiplinan dalam Mempengaruhi Hasil Belajar Optimal”, *Jurnal Pendidikan*, No. IX, 2019
- Arianto, Riky. “Efektivitas Pembelajaran Modul melalui Daring terhadap Guru dan Siswa selama masa pandemi”, 2021.
- Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. 2000.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Aruman, Iman. Hasbi, Firman, Dodi Ilham, “Strategic Management in Strengthening Religious Moderation: A Case Study in Primary Schools”, *IJAE Internasional Journal of Asian Education*, Vol. 5, No. 4, (December, 2024), 274. <https://ijae.journal-asia.education/index.php/data/article/view/455/225>.
- Atkinson, *Manajemen Waktu yang Efektif*. Jakarta: Binarupa Aksara, 1994.
- Bloom, B. S. ed. et al. *Taxonomy of Educational Objectives: Handbook 1, Cognitive Domain*. New York: David McKay. 1956.
- Brogan, Chrish. *Social Media 101: Tactics and Tips to Develop Your Business Onlibe*, New York: Wiley & Son.Inc., 2010.
- Darmadi, Hamid. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Darmadi, Hamid. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*, Jakarta: Pustaka Utama, 2008.

- Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2002.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Djamarah, Syaiful Bahri. dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Prestasi Belajar dan kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Djemari, M. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra, 2008.
- Ernita, *Pengaruh Teknologi Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa*, 2021.
- Feroza, Cindie Sya'bania. dan Desy Misnawati, "Pengaruh Media Sosial Instagram Pada Akun @Yhoopii_Official Sebagai Media Komunikasi Dengan Pelanggan", *Jurnal Inovasi* 14, no.1, 2020.
- Firdaus, Agung Adi. Putri Khoirin Nashiroh dan Djuniadi, "Hubungan Nilai Matematika Dengan Prestasi Belajar Pemrograman Berorientasi Objek Pada Kelas XII Jurusan RPL SMK Ibu Kartini Semarang" *Janapati*, Volume 9, Nomor 1, 2020.
- Harlina, Annisa Puji. dkk. "Mengembangkan Manajemen Waktu Melalui Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik Kontrak Perilaku", *Indonesia Journal of Guidance and Counseling*, Vol. 3 No. 1. 2014.
- Hisbullah. dan Firman, "Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar", *Cokroaminoto Journal of Promary Education*, Vol. 2, No. 2, (November, 2019): 101. <https://e-journal.my.id/cjpe/article/view/231/203>.
- Haynes, Marion E. *Manajemen Waktu*, terj. Febrianti Ika Dewi,S.S, Jakarta: PT. Indeks, 2010.
- Ilham, Dodi. et. al. "Management of Human Resource (HR) Empowerment Planning in Schools", *Al-Ishlah Jurnal Pendidikan*, Vol. 14, No. 3, (2022), 2794.
<http://journal.staihubbulwathan.id/index.php/alishlah/article/view/1363/938>.
- Jayani, Dwi Hadya. *Indonesia Peringkat Kelima Dunia dalam Jumlah Pengguna Internet*, 2019.
- Kementrian Agama RI, Al-Qur'an al karim dan Terjemahannya, Surabaya: Halim, 2014.

- Khodijah, Nyanyu. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Press, Cet. Ke-4, 2014.
- Kusumaratih, Endri. *Renik Media Sosial*. Hadila, 2017.
- Lim, Wasliman. *Problematika Pendidikan Dasar*, Bandung: Modul Pembelajaran Mahasiswa Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia, 2007.
- Linda. “Pengantar Rancangan Modul Pelatihan Manajemen Waktu pada Himpunan Mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas ”X”. *Jurnal Psikologi Psibernetika*, 2017.
- Maharani, Retika. “Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 5 Surakarta”, *Jurnal Universitas Sebelas Maret*, 2024.
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Setia, 2011.
- Monika Nina K., Ginting. Hubungan Antara Lingkungan Belajar dan Manajemen Waktu dengan Motivasi Menyelesaikan Studi. Volume 6, no 2, 94, 2014.
- Muliyani, Sri Erni. “Prestasi Belajar dan Manajemen Waktu Kuliah Mahasiswa”. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan “Gelora”*. Volume 4 nomor 2, 2017.
- Munir, Nilam Permatasari. et. Al. “Pengembangan Video Pembelajaran Berbantuan Powtoon untuk Meningkatkan Minat Belajar Matematika”, *Pedagogy Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 9, No. 1, (2024), 320. <https://www.e-journal.my.id/pedagogy/article/view/4415>.
- Napitupulu, Ester Lince. *Pendidikan Tak Merata, Kualitas Masyarakat Tertinggal*, 2012.
- Nasrullah, Rulli. *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Sosioteknologi*, Jakarta: Simbiosis Rekatama Media, 2015.
- Nurhidayati, Diana Dwi. “Peningkatan Pemahaman Manajemen Waktu Melalui Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Problem Solving pada Siswa”, *Jurnal Psikopedagogia*, 2017.
- Nurkumalasari, “Pengaruh *Time Management* terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan”, *Skripsi UIN Syarif Kasim Riau Pekanbaru*, (2021).
- Nurpaisa dan Edhy Rustan, “Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di SDN 21 Tadette: Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat”, *Al Birru: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan Dasar*, Vol. 2, No. 2, (2024), 27. <https://ssed.or.id/journal/albirru/article/view/214/103>.

- Pransisca, Putri Nadya. Fifi Yasmi, dan Rici Kardo, “ Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Kelas XI MIPA di SMA Negeri 5 Padang”, *Journal on Education*, Vol. 5, No. 4, (Mei-Agustus, 2023).
- Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Risman, Aida. “Pengaruh Jejaring Sosial Terhadap Motivasi Belajar Siswa-Siswi Sekolah Menengah Pertama”. *Jurnal Pendidikan Geografi*. 2016.
- Rizaty, Monavia Ayu. *Mayoritas Anak Mengakses Internet Untuk Bermedia Sosial*, 2021.
- RN, Bustanul Iman. “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Menggunakan Media Berbasis Informasi dan Komunikasi (Studi Pada SMP Negeri di Kecamatan Soreang Kota Pare-Pare”, *Jurnal Istiqra’*, Vol. 7, No. 1, (September, 2019).
- Rusyadi, Sofyani Hasan. “*Hubungan antara Manajemen Waktu dengan Prestasi Belajar pada Mahasiswa*”, Skripsi Strata S.1 Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012.
- Sandra, Kusnul Ika. dkk. “Manajemen Waktu, Efikasi-Diri Dan Prokrastinasi. Pesona”, *Jurnal Psikologi Indonesia*, 2013.
- Sappaile, Baso Intang. “Konsep Penelitian Ex-Post Facto”, *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 1, No. 2, 2010.
- Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, Cetakan Pertama, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Cet. 5, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Sugihartono, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press, 2007.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kombinasi (mixed methods)*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi Mixed Methods*, Bandung : Alfabeta, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung : Alfabeta, 2013.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2012.
- Sujana, Wayan Cong. *Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia*, *Jurnal Pendidikan Dasar* Vol. 4, No. 1, 2019.
- Sujianto, Agus Eko. *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009.
- Sukirman. “Karya Sastra Media Pendidikan Karakter bagi Peserta Didik”, *Jurnal Konsepsi*, Vol. 10, No. 1, (Mei, 2021), 18. <https://p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/4/5>.
- Sutarti, Titin dan Widhi Astuti. 2021. “Dampak Media YouTube Dalam Proses Pembelajaran Dan Pengembangan Kreativitas Bagi Kaum Mileniel”. *Jurnal Widya Aksarai*, Vol. 26, No. 1, 2021.
- Suprihanto, John. *Manajemen*, Yogyakarta: Gadjag Mada University Press, Cet ke-1, 2014.
- Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo, 2006.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2013.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*, Cet. XI, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Syaifudin, Ahmad. dan Yandria Elmasari, “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Motivasi Dan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VIII SMP Plus Al Falah Rejotangan”, *JOEICT (Jurnal of Education and Information Communication Technology)*, Vol. 04, No. 02, 2020.
- Syamsudin, Abin. *Psikologi Kependidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Tirtonegoro, Sutratinah. *Anak Super Normal Dan Program Pendidikannya*, Jakarta: Bina Aksara, 2001.
- Tulus, Tu’u. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Rineka Cipta. 2004.
- U. Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2014.

- Winkel, W.S. Psikologi Pengajaran, Yogyakarta: Media Abadi, 2007.
- Yuliara, I Made. *Regresi Linier Berganda*, Universitas Udayana :Modul Mata kuliah Fisika , 2016.
- Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian; Kuantitatif, Kualitatif dan Metode Gabungan*, Jakarta : Kencana, 2017.
- Yusuf, Munir. *Inovasi Pendidikan Abad 21: Perspektif, Tantangan, dan Praktik Terkini*, Cetakan Pertama, Yogyakarta: Selat Media Patners, 2023.
- Yusuf, Munir. “Peran Guru PAI dalam Pembelajaran Hybrid: Adaptasi untuk Efektivitas Pengajaran”, *Sasana Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 3, No. 1, (Agustus, 2024), 134. <http://ejurnal.bangunharapanbangsa.com/index.php/sasana/article/view/379>.
- Zulfikar, Fazri. *10 Peringkat Pengguna Internet Tertinggi Di Dunia, Indonesia Nomor Berapa?*, 2024.

LAMPIRAN

Lampiran 1

PROFIL/IDENTITAS SMP NEGERI 6 PALOPO

SMP Negeri 6 Palopo dari letak geografis berada di Jl. Pongsimpin Kelurahan Mungkajang Kota Palopo, yang secara geografis terletak di kawasan Wisata Agro dan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) lautppa, serta mudah diakses dari segenap arah melalui berbagai alat transportasi.

SMP Negeri 6 Palopo berdiri di atas lahan seluas 10.000 m² dengan status tanah bersertifikat dan luas bangunan sementara ini 8.300 m² yang terdiri dari bangunan permanen dan semi permanen.

Sebagai lembaga pemerintah yang bergerak dibidang pendidikan yang tujuannya adalah untuk mencerdaskan bangsa yang diharapkan agar anak didik menjadi cerdas beriman dan bertakwa kepada Allah Subhānahu Wata‘ālā, maka sekolah ini juga mempunyai indentitas sebagai berikut:

NSM :

NPSN : 40307835

Nama Sekolah : SMP Negeri 6 Palopo

Status Sekolah : Negeri

NPWP :

Jalan : Jl. Pongsimpin

Kelurahan : Mungkajang

Kecamatan : Mungkajang

Kota : Palopo

Provinsi : Sulawesi Selatan

Kode Pos : 91924

Nomor Telepon : 0471-23559

Nomor Fax : -

Alamat Website : smpn6palopo.sc.id

Alamat Email : smp6palopo@gmail.com

No. SK Pendirian : 0594/0/1985

Tanggal SK Pendirian : 22 November 1985

No. SK Ijin Operasional : -

Tanggal SK Ijin Operasional : 01 Januari 1910

Status Akreditasi Terakhir : A

No. SK Akreditasi Terakhir : 110/SK/BANP-SR/SLD/2015

TMTSK Akreditasi Terakhir : 3 Desember 2015

Nilai Akreditasi Terakhir : 91

c. Visi, misi dan tujuan SMP Negeri 6 Palopo

Dalam rangka meningkatkan tugas dan fungsi dibawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi melalui SMP Negeri 6 Palopo, maka ditetapkan:

1) Visi

Menciptakan Generasi Unggul Yang Berakhlak Pancasila dan Berpijak Pada Ajaran Agama Dan Budaya Bangsa.

2) Misi

- a) Meningkatkan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa melalui kegiatan keagamaan dan pembelajaran berakhlak
- b) Menciptakan profil pelajar yang berakhlak mulia dan rajin beribadah
- c) Melaksanakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan, sehingga dapat mendorong perkembangan potensi murid secara optimal
- d) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, semangat prestasi olahraga dan bidang seni budaya
- e) Meningkatkan mutu pendidikan dalam upaya mencerdaskan kehidupan generasi bermoral, kreatif, maju dan mandiri
- f) Melaksanakan layanan bimbingan dan konseling secara terpadu dan menyeluruh untuk membantu murid dalam mencapai tugas perkembangannya dengan optimal sebagai pribadi, sosial dan sebagai makhluk ciptaan Allah SWT.
- g) Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan

h) Mengembangkan kearifan local 3S (Sipakatau, Sipakalebbi, Sipakainge') yang berarti saling menghormati, saling menghargai dan saling mengingatkan.

i) Menciptakan lingkungan sekolah sebagai tempat perkembangan intelektual, sosial, emosional, keterampilan dan pengembangan budaya lokal dalam kebhinekaan global.

3) Tujuan

a) Tujuan Jangka Panjang

(1) Menghasilkan lulusan pembelajar sepanjang hayat yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, peduli, berdaya juang tinggi, cinta tanah air, bangga pada budaya bangsanya dan tenggang rasa mengembangkan minat serta bakatnya sesuai dengan profil peserta didik pancasila.

(2) Menghasilkan lulusan yang terampil dalam berpikir, kritis, berkeaktifitas

(3) Memanfaatkan teknologi digital dan mengembangkan minat serta bakatnya untuk menghasilkan prestasi

b) Tujuan Jangka Menengah

(1) Membentuk karakter pembelajar sepanjang hayat berdasarkan profil Pelajar Pancasila

(2) Memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan keragaman potensi, minat dan bakat serta intelektual, emosional dan spiritual

(3) Membekali peserta didik dalam penguasaan digital.

c) Tujuan Jangka Pendek

- (4) Mengembangkan budaya sekolah yang religius melalui program kegiatan keagamaan secara rutin, seperti sholat dzuhur berjamaah, peringatan hari besar keagamaan, dan pengembangan keagamaan lainnya
 - (5) Mengikut sertakan peserta didik pada kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan pengembangan bakat lainnya untuk meningkatkan prestasi non-akademik
 - (6) Mempasilitasi pelaksanaan pembelajaran yang mengintegrasikan IT untuk menunjang kecakapan teknologi warga sekolah
 - (4) Melaksanakan pembinaan sikap berbasis profil Pelajar Pancasila secara terintegrasi pada peserta didik
 - (5) Membudayakan kearifan 3S (Sipakatai, Sipakalebbi, dan Sipakainge') yang berarti saling menghormati, saling menghargai dan saling mengingatkan.
- d. Saran dan Prasarana pendukung lainnya.

Tabel 1 Jumlah dan Kondisi Bangunan SMP Negeri 6 Palopo

No	Jenis Bangunan	Jumlah Ruangan Menurut Kondisi				Status Kepemilikan
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	
1.	Ruang Kelas	19	0	0	0	1
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	0	0	0	1
3.	Ruang Guru	1	0	0	0	1
4.	Ruang Tata Usaha	1	0	0	0	1
5.	Laboratorial IPA	1	0	0	0	1
6.	Laboratorial Kimia	0	0	0	0	
7.	Laboratorial Biologi	0	0	0	0	
8.	Laboratorium Komputer	2	0	0	0	1
9.	Laboratorial Bahasa	0	0	0	0	
10.	Laboratorial PAI	1	0	0	0	1
11.	Ruang Perpustakaan	1	0	0	0	1

12.	Ruang UKS	1	0	0	0	
13.	Ruang Keterampilan	1	0	0	0	1
14.	Ruang Kesenian	0	0	0	0	
15.	Toilet Guru	3	1	0	0	1
16.	Toilet Siswa	5	1	0	7	1
17.	Ruang Bimbingan Konseling (BK)	1	0	0	0	
18.	Gedung Serba Guna	1	0	0	0	1
19.	Ruang Osis	0	0	0	0	1
20.	Ruang Pramuka	0	0	0	0	
21.	Masjid/Mushola	1	0	0	0	1
22.	Gedung/Ruang Olahraga	1	0	0	0	
23.	Rumah Dinas Guru	0	0	0	0	
24.	Kamar Asrama Siswa (Putra)	0	0	0	0	
25.	Kamar Asrama Siswa (Putri)	0	0	0	0	
26.	Pos Satpam	1	0	0	0	
27.	Kantin	4	0	0	0	1

Sumber Data: Bagian Tata Usaha SMP Negeri 6 Palopo, pada tanggal 02 Mei 2024

**Tabel 2 Sarana dan Prasarana Pendukung
Pembelajaran SMP Negeri 6 Palopo**

No	Jenis Sarpras	Jumlah Sarpras Menurut Kondisi		Jumlah Ideal Sarpras	Status Kepemilikan
		Baik	Rusak		
1.	Kursi Siswa	658	40	565	1
2.	Meja Siswa	658	40	785	1
3.	Loker Siswa	0	0	0	
4.	Kursi Guru Di Ruang Kelas	26	0	26	1
5.	Meja Guru Di Ruang Kelas	26	0	26	1
6.	Papan Tulis	22	2	20	1
7.	Lemari Di Ruang Kelas	26	0	26	1
8.	Komputer/Laptop Di Ruang Komputer	50	0	25	1
9.	Alat Peraga PAI	0	0	0	
10.	Alat Peraga Fisika	10	3	13	1
11.	Alat Peraga Biologi	10	3	13	1
12.	Alat Peraga Kimia	10	3	13	1
13.	Bola Sepak	2	0	3	1
14.	Bola Voli	2	0	3	1
15.	Bola Basket	2	0	3	1
16.	Meja Pinpong (Tenis Meja)	1	0	2	1

17.	Lapangan Sepak Bola/Futsal	1	0	1	1
18.	Lapangan Bulu Tangkis	1	0	1	1
19.	Lapangan Basket	1	0	1	1
20.	Lapangan Bola Voli	1	0	1	1

Sumber Data: Bagian Tata Usaha SMP Negeri 6 Palopo, pada tanggal 02 Mei 2024

Tabel 3 Sarana dan Prasarana Pendukung Lainnya SMP Negeri 6 Palopo

No	Jenis Sarpas	Jumlah Sarpas Menurut kondisi		Status Kepemilikan
		Baik	Rusak	
1.	Laptop (diluar yang ada di Lab. Komputer)	5	0	1
2.	Computer (diluar yang ada di Lab. Komputer)	10	2	1
3.	Printer	6	1	1
4.	Televisi	2	2	1
5.	Mesin Fotocopy	0	0	
6.	Mesin Fax	0	0	
7.	Mesin Scanner	0	0	
8.	LCD Proyektor	10	0	1
9.	Layar (Screen)	0	0	
10.	Meja Guru dan Pegawai	60	0	1
11.	Kursi Guru dan Pegawai	60	0	1
12.	Lemari Arsip	2	2	1
13.	Kotak Obat (P3K)	1	0	1
14.	Berangkas	1	0	1
15.	Pengeras Suara	0	0	
16.	Washtafel (Tempat Cuci Tangan)	6	0	1
17.	Kendaraan Oprasional (Motor)	0	0	1
18.	Kendaraan Oprasional (Mobil)	0	0	
29.	Mobil Ambulance	0	0	
20.	AC (Pendingin Ruangan)	1	2	1

Sumber Data: Bagian Tata Usaha SMP Negeri 6 Palopo, Pada tanggal 02 Mei 2024

a. Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan SMP Negeri 6 Palopo

Tabel 4 Jumlah Pendidik dan Tenaga Pendidik

No.	Nama	JK	Status Kepegawaian	Jabatan
1.	Sahabuddin, S.Pd.	L	PNS	Kepala Madrasah
2.	Hj. Kartini Alwi, S.Pd., M.Si	P	PNS	Guru Mapel
3.	Jumiati, S.Pd.	P	PNS	Guru Mapel
4.	Drs. Wayan Miyada	L	PNS	Guru Mapel

5.	Hj. Nurhana Tahir, S.Pd, M.M	P	PNS	Guru Mapel
6.	Hj. Suhrida, S.Pd.	P	PNS	Kepala Perpustakaan
7.	Yosnery Dendang, S.Pd.	L	PNS	Bid. Sarpas
8.	Fatmawati, S.Pd.	P	PNS	Guru Mapel
9.	Joni Sampe, S.Pd.	L	PNS	Guru Mapel
10.	Martini Asraka, S.Pd.	P	PNS	Guru Mapel
11.	Dra. Sunasri	P	PNS	Guru Mapel
12.	Abdul Hamid Amir, S.Pd., M.M	L	PNS	Guru Mapel
13.	Zet Ober, S.Si	L	PNS	Guru Mapel
14.	Haeriah, S.Ag.,M.Pd	P	PNS	Guru Mapel
15.	Kartini Hamid Poasa, S.Pd., M.Si	P	PNS	Guru Mapel
16.	Nasruddin, S.Pd.	L	PNS	Koord. Guru
17.	Hj. Darmawati, S.Pd.	P	PNS	Guru Mapel
18.	Ridhawati, S.Pd, M.Pd.	P	PNS	Guru Mapel
19.	Irwati Ismail, S.Pd.I	P	PNS	Guru Mapel
20.	Farida Middin, S.Pd.I	P	PNS	Guru Mapel
21.	Martha.K. Ambalinggi, S.Pd.K	P	PNS	Guru Mapel
22.	Satriani, S.Pd.	P	PNS	Guru Mapel
23.	Marianna, S.Pd.	P	PNS	Guru Mapel
24.	Sri Rahayu Ningsih, S.Pd.	P	PNS	Wkl. Kuikulum
25.	Nurida, S.Pd.	P	PNS	Guru Mapel
26.	Margaretha, S.Pd.	P	PNS	Guru Mapel
27.	Djodi Winarso, S.Pd., M.Pd.	L	PNS	Guru Mapel
28.	Asrar Mufida Masdy, S.Pd., M.Pd.	L	PNS	GTT
29.	Ramla Amelya, SS.	P	PNS	GTT
30.	Noviana Pairi, S.Pd.	P	PNS	GTT
31.	Riska, S.Pd.	P	PNS	GTT
32.	Syaiful, S.Pd., M.Pd.	L	PNS	GTT
33.	Ika Puspitasari, S.Pd.	P	PNS	GTT
34.	Fahri Jalaluddin, S.Pd	P	PNS	GTT
35.	Darmawangsa, S.Si., S.Pd	P	PNS	Kesiswaan/ Humas
36.	Dwi Iksan Setiadi, S.Pd	P	PNS	GTT
37.	Nur Intang, S.Pd.	P	PNS	GTT
38.	Haspida, S.Kom.	P	PNS	GTT
39.	Herawati Libu, S.Pd.	P	PNS	GTT
40.	Eni Suryaningsih, S.AN.	P	PNS	Kepala TU
41.	Marhani, A.M.d	P	PNS	Staf TU
42.	Yosia	P	PNS	Staf TU
43.	H. Suleman	L	PNS	Staf TU
44.	Novriaty MP, S.Pd.	P	Non PNS	GTT
45.	Miska, Se	P	Non PNS	GTT
46.	Khairawati Damsi, S.Pd., M.Pd.	P	Non PNS	GTT
47.	Irnowati, S.Pd.	L	Non PNS	GTT
48.	Syafaruddin Tomi, S.Pd.I	P	Non PNS	GTT
49.	Gede Satwikha, S.Pd.	P	Non PNS	GTT
50.	Giovany Anggasta J., S.Pd.	P	Non PNS	GTT
51.	Rini Irfani M, S.Pd.	P	Non PNS	GTT

52.	Rahmaniar A. Syahrir, S.Pd.	P	Non PNS	GTT
53.	Aghita Putri Shahab, S.Pd.	P	Non PNS	GTT
54.	Rita Rosmiati, S.Kom.	L	Non PNS	GTT
55.	Anni Damayanti. Dj, S.Kom.	L	Non PNS	PTT
56.	Rita Gandi, S.Pd.	P	Non PNS	PTT
57.	Sari Bulan, S.Pd.	P	Non PNS	PTT
58.	Hesti Wijaya, S.Pd.	L	Non PNS	PTT
59.	Mujiyono, A.Md.	P	Non PNS	PTT
60.	Farida, S.Pd.	P	Non PNS	PTT
61.	Nurmiati	P	Non PNS	Kebersihan
62.	Yulianus	P	Non PNS	Bujang
63.	Farid	L	Non PNS	Satpam

Sumber Data: Bagian Tata Usaha SMP Negeri 6 Palopo, pada tanggal 2 Mei 2024

b. Jumlah siswa SMP Negeri 6 Palopo

Tabel 5 Jumlah Siswa

Tingkat	Siswa
VII	185
VIII	143
IX	207
Jumlah	565

Sumber Data: Bagian Tata Usaha Man Palopo, pada tanggal 02 Mei 2024

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan sejumlah siswa yang ada di SMP Negeri 6 Palopo dan jumlah tersebut dikategorikan sangat besar dan SMP Negeri 6 Palopo telah menamatkan banyak siswa sejak berdirinya hingga saat ini.

Lampiran 2

KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET

Variabel	Indikator	No. Item
Penggunaan media sosial (X1) Pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Islam kelas VIII. Variable ini dilandasi oleh teori Chrish Brogan (2010), didukung oleh teori B.K. Lewis (2010) dan Suryaningsih (2019)	4. Jumlah pengguna / follower	1, 2, 3,
	5. Tingkat Keterlibatan	4, 5, 6,
	6. Responsivitas	7, 8, 9, 10
Manajemen Waktu Belajar Siswa (X2) Variable ini dilandasi oleh Marion E Haynes (2010),	4. Perencanaan waktu belajar	11, 12, 13,
	5. Kepatuhan terhadap jadwal	14, 15, 16,
	6. Pengalokasian waktu secara efektif	18, 17, 19, 20
Prestasi belajar siswa (Y) Variable ini di dukung oleh teori Richardo & Meilani (2017), didukung oleh teori Nana Sudjana (2017) dan Penelitian dari Nofatin (2019).	1. Nilai prestasi siswa yang tercantum dalam nilai rapor.	

Lampiran 3

LEMBAR ANGKET PENGUNAAN MEDIA SOSIAL

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

No. Hp :

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Sebelumnya saya mengucapkan maaf apabila kegiatan yang saya lakukan mengganggu aktivitas yang sedang dilakukan oleh para peserta didik, kegiatan yang saya lakukan ini terkait dengan penyusunan skripsi saya. Sehubungan dengan penelitian yang saya lakukan ini, saya meminta kesediaan dari adik-adik meluangkan waktu untuk mengisi instrumen penelitian yang telah dibagikan ini, sesuai dengan keadaan yang adik-adik rasakan dan pahami terhadap penggunaan media sosial dan manajemen waktu belajar adik-adik sekalian. Atas kesediaan dan partisipasinya saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulis data diri pada tempat yang telah disediakan.
2. Beri tanda *checklist* (✓) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan kondisi adik-adik, dengan item jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

TS :Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

CS : Cukup Setuju

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
1.	Saya sangat tertarik untuk mengikuti pembelajaran yang dilakukan guru	✓				

3. Setiap pernyataan diharapkan tidak ada yang kosong.

4. Bila telah selesai mengisi lembar angket, harap segera dikembalikan.

No.	Pernyataan / Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
1.	Saya memiliki media sosial seperti facebook, whatsapp, youtube, dan tiktok					
2.	Saya mengakses media sosial saya setiap hari dan saya menghabiskan waktu bermedia sosial 4 sampai 5 jam perhari bahkan lebih					
3.	Saya menggunakan whatsapp (media sosial) ketika waktu belajar					
4.	Saya merasa ada yang kurang bila saya tidak bermedia sosial meski hanya sehari saja					
5.	Saya bermedia sosial untuk memiliki teman dalam jumlah yang banyak					
6.	Media sosial membuka cakrawala pengetahuan saya dari hanya mengetahui sekitar saya hingga mengetahui semua tempat yang sebelumnya tidak pernah saya ketahui/kunjungi					
7.	Media sosial sangat membantu saya dalam mendapatkan informasi terkait pembelajaran					
8.	Media sosial memberi informasi tentang pelajaran pendidikan agama Islam					

9.	Media sosial tidak memberi kontribusi terhadap pelajaran pendidikan agama Islam yang saya pelajari di sekolah					
10.	Media sosial memberikan perubahan dalam pola belajar saya, sebelumnya rajin belajar menjadi malas belajar					

LEMBAR ANGKET
MANAJEMEN WAKTU BELAJAR

No.	Pertanyaan/Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
1.	Saya memiliki manajemen/perencanaan kegiatan saya sehari-hari dan saya sangat suka membuat perencanaan terkontrol					
2.	Manajemen waktu belajar yang saya susun membuat aktivitas saya semakin teratur					
3.	Manajemen waktu belajar membantu pengelolaan pengerjaan tugas-tugas yang diberikan guru di sekolah					
4.	Dengan manajemen waktu belajar saya mampu menentukan tingkat urgensi dari urusan-urusan sekolah dan pembelajaran saya					
5.	Saya memberi tanda pada apa yang sudah saya laksanakan dalam list kegiatan saya dan segera menyelesaikan apa yang belum saya kerjakan					
6.	Kegiatan manajemen waktu belajar yang saya buat membuat aktivitas saya berjalan sesuai dengan rencana dan mampu mengefektifkan penggunaan waktu dalam belajar dan bermain					
7.	Manajemen waktu belajar tidak memberi dampak yang baik untuk proses belajar sehari-hari saya					
8.	Saya tidak merencanakan kegiatan saya karena saya tidak suka membuat aturan-aturan yang mengikat saya					

9.	Menurut saya kegiatan manajemen waktu belajar sangat membosankan karena membuat saya terikat dengan kegiatan-kegiatan yang monoton sehingga saya tidak bebas bermain bersama teman-teman saya					
10.	Tanpa manajemen waktu belajar saya dapat secara aktif menggunakan waktu saya sesuka hati saya					

Lampiran 4

**LEMBAR NILAI RAPORT
PRESTASI BELAJAR**

N O.	NILAI RAPORT
1.	85
2.	91
3.	90
4.	95
5.	87
6.	92
7.	89
8.	81
9.	81
10.	83
11.	89
12.	82
13.	85
14.	95
15.	80
16.	92
17.	92
18.	90
19.	86
20.	82
21.	91
22.	86
23.	82
24.	95
25.	85

26.	92
27.	92
28.	90
29.	97
30.	90
31.	82
32.	84
33.	93
34.	93
35.	94
36.	95

Lampiran 5

LEMBAR VALIDASI

**Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Manajemen Waktu Belajar
Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa
Kelas VIII SMP Negeri 6 Palopo**

Nama Validator : Mawardi, S.Ag., M.Pd.I.

Tanggal Pengisian :

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap angket validitas metode demonstrasi. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan/pernyataan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:
4 = Sangat Baik
3 = Baik
2 = Cukup Baik
1 = Kurang Baik
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan

C. Penilaian Angket Pengaruh Penggunaan Media Sosial

Aspek	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				Ket.
		1	2	3	4	
Kejelasan	1. Kejelasan judul lembar angket				✓	
	2. Kejelasan butir pernyataan				✓	

	3. Kejelasan petunjuk pengisian Angket				✓	
Ketepatan Isi	4. Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan				✓	
Relevansi	5. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian				✓	
	6. Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai				✓	
Kevalidan Isi	7. Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar				✓	
Tidak ada Bias	8. Pernyataan berisi satu gagasan yang lengkap				✓	
Ketepatan Bahasa	9. Bahasa yang digunakan mudah Dipahami				✓	
	10. Bahasa yang digunakan efektif				✓	
	11. Penulisan sesuai dengan EYD			✓		

D. Penilaian Angket Manajemen Waktu Belajar Siswa

Aspek	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				Ket.
		1	2	3	4	
Kejelasan	1. Kejelasan judul lembar angket				✓	
	2. Kejelasan butir pernyataan				✓	
	3. Kejelasan petunjuk pengisian Angket				✓	
Ketepatan Isi	4. Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan			✓		
Relevansi	5. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian				✓	

F. Komentar Umum dan Saran

Instrumen ini dapat digunakan pada penelitian pengaruh penggunaan media sosial dan manajemen waktu belayar

G. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembaran angket untuk responden ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi ✓
3. Tidak layak digunakan untuk uji

Mohon diberikan tanda ceklis (✓) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Palopo, 11 Desember 2023

Validator]



(Mawardi, S.Ag., M.Pd.I)

LEMBAR VALIDASI

**Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Manajemen Waktu Belajar
Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa
Kelas VIII SMP Negeri 6 Palopo**

Nama Validator : Mustafa, S.Pd.I., M.Pd.I.

Tanggal Pengisian :

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap angket validitas metode demonstrasi. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan/pernyataan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:
4 = Sangat Baik
3 = Baik
2 = Cukup Baik
1 = Kurang Baik
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan

C. Penilaian Angket Pengaruh Penggunaan Media Sosial

Aspek	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				Ket.
		1	2	3	4	
Kejelasan	1. Kejelasan judul lembar angket				✓	
	2. Kejelasan butir pernyataan			✓		

	3. Kejelasan petunjuk pengisian Angket				✓	
Ketepatan Isi	4. Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan				✓	
Relevansi	5. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian				✓	
	6. Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai				✓	
Kevalidan Isi	7. Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar				✓	
Tidak ada Bias	8. Pernyataan berisi satu gagasan yang lengkap				✓	
Ketepatan Bahasa	9. Bahasa yang digunakan mudah Dipahami			✓		
	10. Bahasa yang digunakan efektif			✓		
	11. Penulisan sesuai dengan EYD			✓		

D. Penilaian Angket Manajemen Waktu Belajar Siswa

Aspek	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				Ket.
		1	2	3	4	
Kejelasan	1. Kejelasan judul lembar angket				✓	
	2. Kejelasan butir pernyataan			✓		
	3. Kejelasan petunjuk pengisian Angket				✓	
Ketepatan Isi	4. Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan				✓	
Relevansi	5. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian				✓	

	6. Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai				✓	
Kevalidan Isi	7. Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar				✓	
Tidak ada Bias	8. Pernyataan berisi satu gagasan yang lengkap				✓	
Ketepatan Bahasa	9. Bahasa yang digunakan mudah Dipahami			✓		
	10. Bahasa yang digunakan efektif			✓		
	11. Penulisan sesuai dengan EYD			✓		

F. Komentar Umum dan Saran

⇒ Pernyataan awal indikator disampaikan secara spesifik dan tidak terlalu umum

⇒ Pastikan pernyataan terhubung langsung dengan variabel penelitian

G. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembaran angket untuk responden ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
- ② Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji

Mohon diberikan tanda ceklis (✓) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Palopo, 13 Desember 2023

Validator II

(Mastafa, S.Pd.I., M.Pd.I.)

Lampiran 6

HASIL PENILAIAN VALIDATOR

(UJI GREGORY)

Nama Validator I : Mawardi S.Ag., M.Pd.I.

Nama Validator II : Mustafa S.Pd.I., M.Pd.I

Jabatan : DOSEN

Instansi : FTIK IAIN PALOPO

Tanggal pengisian :

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap angket validitas metode demonstrasi. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan/pernyataan dengan memberikan angka 1, 2, 3 atau 4 pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

Tabulasi silang 2x2		Validator I	
Validator II		Lemah (1-2)	Kuat (3-4)
Lemah (1-2)		A	B
Kuat (3-4)		C	D

Keterangan:

A = kedua validator tidak setuju

B = Validator I setuju, Validator II tidak setuju

C = Validator I tidak setuju, Validator II setuju

D = Kedua Validtor setuju

$$\text{Rumus: } Vi = \frac{D}{A+B+C+D}$$

2. Kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan

C. Penilaian Angket Penggunaan Media Sosial

Aspek	Aspek yang dinilai	Validator		Ket.
		I	II	
Kejelasan	1. Kejelasan judul lembar angket	4	4	D
	2. Kejelasan butir pernyataan	4	3	D
	3. Kejelasan petunjuk pengisian angket	4	4	D
Ketepatan Isi	4. Ketepatan pertanyaan dengan jawaban yang diharapkan	4	4	D
Relevansi	5. Pertanyaan berkaitan dengan tujuan penelitian	4	4	D
	6. Pertanyaan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai	4	4	D
Kevalidan Isi	7. Pertanyaan mengungkapkan informasi yang benar	4	4	D
Tidak ada Bias	8. Pertanyaan berisi satu gagasan yang lengkap	4	4	D
Ketepatan Bahasa	9. Bahasa yang digunakan mudah di pahami	4	3	D
	10. Bahasa yang digunakan efektif	4	3	D
	11. Penulisan sesuai dengan EYD	3	3	D

$$Vi = \frac{D}{A + B + C + D}$$

$$Vi = \frac{4}{0 + 0 + 0 + 4}$$

$$Vi = \frac{4}{4}$$

$Vi = 1$ = Validitas Sangat Tinggi

D. Penilaian Angket Manajemen Waktu Belajar Siswa

Aspek	Aspek yang dinilai	Validator		Ket.
		I	II	
Kejelasan	1. Kejelasan judul lembar angket	4	4	D
	2. Kejelasan butir pernyataan	4	3	D
	3. Kejelasan petunjuk pengisian angket	4	4	D
Ketepatan Isi	4. Ketepatan pertanyaan dengan jawaban yang diharapkan	3	4	D
Relevansi	5. Pertanyaan berkaitan dengan tujuan penelitian	4	4	D
	6. Pertanyaan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai	4	4	D
Kevalidan Isi	7. Pertanyaan mengungkapkan informasi yang benar	4	4	D
Tidak ada Bias	8. Pertanyaan berisi satu gagasan yang lengkap	3	4	D

Ketepatan Bahasa	9. Bahasa yang digunakan mudah di pahami	4	3	D
	10. Bahasa yang digunakan efektif	4	3	D
	11. Penulisan sesuai dengan EYD	4	3	D

$$Vi = \frac{D}{A + B + C + D}$$

$$Vi = \frac{4}{0 + 0 + 0 + 4}$$

$$Vi = \frac{4}{4}$$

$Vi = 1$ = Validitas Sangat Tinggi

Palopo, 11 Desember 2024

Validator I



(Mawardi, S.Ag., M.Pd.I.)

Palopo, 13 Desember 2024

Validator II



(Mustafa, S.Pd.I., M.Pd.I.)

Lampiran 7

SURAT IZIN MENELITI


PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. K. H. M. Hasyim, No. 5, Kota Palopo, Kode Pos 91921
Telp/Fax : (0471) 326048, Email : dpmpstpp@palopokota.go.id, Website : http://dpmpstpp.palopokota.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 500.16.7.2/2024.0049/IP/DPMPSTP

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2008 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyerahan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 31 Tahun 2023 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Diberikan Wali Kota Palopo Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	: NURFIKA
Jenis Kelamin	: P
Alamat	: Jl. Durian Kel. Lagaligo Kec. Wara Kota Palopo
Pekerjaan	: Mahasiswi
NIM	: 18 0201 0023

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dan Manajemen Waktu Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Palopo

Lokasi Penelitian	: SMP Negeri 6 Palopo
Lamanya Penelitian	: 16 Januari 2024 s.d. 16 Maret 2024

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor kepada Wali Kota Palopo cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) eksemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 16 Januari 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala DPMPSTP Kota Palopo
SYAMSURIADI NUR, S.STP
Pangkat : Pembina IV/a
NIP : 19850211 200312 1 002

Tembusan, Kepada Yth.

1. Wali Kota Palopo;
2. Dandim 1403 SWG;
3. Kapolres Palopo;
4. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo;
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo;
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian.



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Badan Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)

Lampiran 8

DATA HASIL ANKET PENGUNAAN MADIA SOSIAL											
NOMOR BUTIR ANKET											
NAMA RESPONDEN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	TOTAL
1 Adam Damiri	4	2	4	4	5	3	1	4	4	3	34
2 Aira	5	3	2	2	5	1	5	5	5	2	35
3 Alisa Aprilia	4	1	1	5	4	4	4	5	1	4	33
4 Anisah Humaira	5	4	4	4	4	4	5	4	5	2	41
5 Bayu	4	2	2	3	5	4	4	4	5	5	38
6 Bintang Cahya	4	4	1	3	2	4	1	5	2	2	29
7 Faiz	4	4	5	3	2	5	5	4	5	1	38
8 Fathul Ramadan	5	5	4	4	5	4	5	5	5	2	44
9 Farhan	4	1	5	3	4	2	5	3	2	2	31
10 Fathil Ivur	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	46
11 Ilahi Batul Makmur	4	4	5	2	2	4	4	5	5	5	40
12 Ilhamsyah	5	1	5	5	5	3	5	5	4	2	40
13 Indah R	4	2	2	4	5	3	5	5	4	4	38
14 Isra Hayu	5	3	4	4	4	2	5	5	4	1	33
15 Juandi Baso	4	2	5	4	1	3	4	5	2	3	33
16 Lestari Amru	5	2	5	2	5	4	5	4	4	4	40
17 Lunaya Rasti	4	3	4	4	3	4	5	5	3	2	38
18 Maimunah M.J	4	4	3	4	4	4	5	5	3	1	36
19 Muhammad Alif	4	3	2	5	5	4	4	5	4	3	39
20 Nabila	5	3	1	4	5	4	5	5	1	1	34
21 Nur Almun	4	3	1	4	3	5	5	5	2	1	33
22 Nur Aulia Putri	5	5	1	4	4	5	5	5	2	2	38
23 Nursyawa	5	2	2	4	4	4	5	5	2	4	37
24 Putri Aini	5	2	2	3	4	4	4	5	1	2	32
25 Reiga	4	5	5	5	4	5	4	5	2	1	40
26 Ricki P	5	4	4	4	4	4	5	5	2	4	41
27 Sapa	4	2	5	4	5	4	5	5	2	5	41
28 Secilia	4	2	3	2	4	2	4	4	4	2	31
29 Siti Fatma Azzahra	4	1	4	3	5	4	5	5	3	1	38
30 Susi Ramadhani	4	3	3	1	4	4	5	4	2	4	29
31 Tani	4	5	4	5	5	4	5	4	2	4	42
32 Toto Nugraha	1	2	2	5	5	1	4	4	3	1	41
33 Ulia Andriani Sapitri	5	4	5	4	3	4	5	5	2	4	41
34 Vanesa	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	41
35 Widianti	4	4	5	5	4	5	5	5	5	1	43
36 Widia Swara	4	2	4	3	5	2	4	4	4	1	33
my	0.451	0.5515	0.404	0.388976843	0.202436	0.448824234	0.41491892	0.3360248	0.431689917	0.426597568	
Rtbabel	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	
Status	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	

VALIDITAS INSTRUMEN ANGKET MANAJEMEN WAKTU BELAJAR

HASIL ANGKET MANAJEMEN WAKTU BELAJAR										
NOMOR BUTIR ANGKET										
NAMA RESPONDEN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Adam Damiri	3	1	4	3	5	4	4	3	4	5
Alira	2	1	4	1	4	1	3	3	5	4
Alisa Aprilia	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5
Amzah Humairah	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
Bayu	4	5	4	4	5	2	4	4	2	5
Bintang Cahya	3	5	5	5	2	5	1	5	2	2
Falaz	2	5	1	5	4	1	4	2	4	5
Fahrul Ramadan	4	4	1	5	4	4	5	5	3	5
Farhan	5	5	5	4	5	1	5	4	5	5
Fathail Ivur	5	5	5	5	5	5	4	5	2	4
Ilahi Baiqul Makmur	4	4	5	4	5	4	5	4	3	4
Ilhamsyah	5	5	5	1	5	5	1	3	5	5
Indah. R	4	5	5	4	5	5	2	5	3	1
Isra Hayu	2	1	5	1	5	2	4	2	2	4
Juandi Baso	5	5	2	4	2	4	4	5	4	5
Lestari Amru	3	5	4	4	5	5	2	2	5	4
Lunaya Rasti	3	4	5	5	4	4	2	3	4	2
Maimunah M.J	4	5	4	4	4	4	2	2	5	5
Muhammad Alf	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5
Nabila	4	4	4	4	4	4	3	4	2	5
Nur Ainun	4	4	4	1	1	4	2	2	2	2
Nur Aulia Putri	1	5	5	4	5	5	3	1	5	2
Nursyawa	4	5	5	5	4	5	2	2	2	5
Putri Aini	1	5	5	1	4	3	2	1	5	3
Reiga	1	4	4	4	4	4	2	2	1	2
Ricki P	1	5	4	4	2	3	2	2	5	2
Sapa	1	4	3	1	4	5	2	4	2	4
Secilia	1	2	4	4	4	4	3	2	2	5
Sitti Fatma Azzahra	1	2	4	4	4	4	4	2	2	4
Suci Ramadhani	1	3	5	1	4	4	2	2	5	5
Tani	1	4	4	4	1	1	4	4	5	4
Toto Nugraha	1	1	4	4	1	5	4	4	5	5
Ufa Andriani Sapitri	5	4	4	4	1	4	2	2	1	3
Vanesa	4	4	5	3	5	5	5	5	3	5
Widianti	1	1	5	4	5	5	2	2	5	3
Widya Swara	4	1	4	5	4	2	2	5	5	3
ry	0.6906	0.4464	0.11307503	0.4707322	0.472908661	0.32171424	0.34927466	0.50681532	0.156038643	0.38725967
Rtabel	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339
Status	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid

Academic Writ

Lampiran 11

**RELIABILITAS INSTRUMEN ANGKET
MANAJEMEN WAKTU BELAJAR**

DATA HASIL ANGKET MANAJEMEN WAKTU BELAJAR									
NOMOR BUTIR ANGKET									
NO	NAMA RESPONDEI	1	2	3	4	5	6	7	TOTAL
1	Adam Damiri	3	1	3	5	4	3	5	24
2	Aira	2	1	1	4	3	3	4	18
3	Alisa Aprilia	5	5	5	5	1	1	5	27
4	Anizah Humairah	4	4	5	4	4	4	4	29
5	Bagu	4	5	4	5	4	4	5	31
6	Bintang Cahya	3	5	5	2	1	5	2	23
7	Faiz	2	5	5	4	4	2	5	27
8	Fahrul Ramadan	4	4	5	4	5	5	5	32
9	Farhan	5	5	4	5	5	4	5	33
10	Fathlail Ivur	5	5	5	5	4	5	4	33
11	Ilahi Baitul Makmur	4	4	4	5	5	4	4	30
12	Ilhamsyah	5	5	1	5	1	3	5	25
13	Indah. R	4	5	4	5	2	5	1	26
14	Isra Hagu	2	1	1	5	4	2	4	19
15	Juardi Baso	5	5	4	2	4	5	5	30
16	Lestari Amru	3	5	4	5	2	2	4	25
17	Lunaya Rasti	3	4	5	4	2	3	2	23
18	Maimunah M.J	4	5	4	4	2	2	2	23
19	Muhammad Alif	4	5	4	5	4	4	5	31
20	Nabila	4	4	4	4	3	4	5	28
21	Nur Ainun	4	4	1	1	2	2	2	16
22	Nur Aulia Putri	1	5	4	5	3	1	2	21
23	Nursyalwa	4	5	5	4	2	2	5	27
24	Putri Airi	1	5	1	4	2	1	3	17
25	Reiga	1	4	4	4	2	2	2	19
26	Ricki. P	1	5	4	2	2	2	2	18
27	Sapa	1	4	1	4	2	4	4	20
28	Secillia	1	2	4	4	3	2	5	21
29	Sitti Fatima Azzahra	1	2	4	4	4	2	4	21
30	Suci Ramadhani	1	3	1	4	2	2	5	18
31	Tani	1	4	4	1	4	4	4	22
32	Toto Nugraha	1	1	4	1	4	4	5	20
33	Ulfa Andriani Sapitri	5	4	4	1	2	2	3	21
34	Vanesa	4	4	3	5	5	5	5	31
35	Widianti	1	1	4	5	2	2	3	18
36	Widya Swara	4	1	5	4	2	5	3	24
	Varians Butir	2.3706	2.2183	1.9587	1.7587	1.5135	1.75873	1.5714	25.704
	jumlah varians butir	38.854							
	variens total	25.704							
	r11	-0.597							
	Reliabilitas	Sangat Rendah							

Lampiran 12

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN



Gambar 1. Penyerahan surat izin meneliti





Gambar 2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam





Gambar 3. Pembagian dan Pengisian Angket untuk Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen



Gambar 3. Dokumentasi bersama siswa SMP Negeri 6 Palopo
Kelas VIII



Gambar 4. Pengambilan data sekola dari pihak Tata Usaha dan pengurusan surat pernyataan selesai meneliti di SMP Negeri 6 Kota Palopo



Gambar 5. Dokumentasi penyerahan surat pernyataan selesai meneliti dari Kepala Tata Usaha SMP Negeri 6 Kota Palopo

RIWAYAT HIDUP



Nurfika, Mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kota Palopo. Lahir di Palopo, pada tanggal 02 Mei 2000. Peneliti merupakan anak pertama dari pasangan ayah bernama Alimuddin dan Ibu yang bernama Manona. Peneliti lahir dan tumbuh dewasa ditanah kelahirannya yakni Kota Palopo, Provinsi

Sulawesi Selatan bertempat tinggal di Jalan Durian, Kelurahan Lagaligo, Kecamatan Wara. Sekolah Dasar pada tahun 2006 di SD Kartika Wirabuana XX-9 selesai ditahun 2012. Melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 4 Palopo, selesai pada tahun 2015. Pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Palopo. Bersekolah dengan gembira, aktif mengikuti berbagai kegiatan Ekstrakurikuler Sekolah seperti Eskul Komunitas Kimia Chemisty (Ekskul Kimia), Ekskul Rohis dan Ekskul Pramuka. Setelah lulus pada tahun 2018 bersama teman-teman SMA dulu, akhirnya memilih mendaftar di PTN Kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kota Palopo melalui jalur SPAN-PTKIN dengan memilih jurusan Pendidikan Agama Islam.

Terimakasih

Alamat *e-mail* peneliti : nurfikanfi28@gmail.com